

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS VA SD NEGERI 51 KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh :

NERI ELTIYANI

A1G015027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BENGKULU

2019

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS VA SD NEGERI 51 KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
NERI ELTIYANI
A1G015027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKN DI KELAS VA SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU**

Oleh:

NERI ELTIYANI

AIG015027

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Svahril Yusuf, M.Pd
NIP. 19550808 198403 1 002



Neza Agusdianita, M.Pd
NIP. 19890819 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Drs. Herman Lusa, M.Pd
NIP. 19600510 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

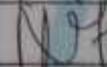
PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI
KELAS VA SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU

Oleh:

NERI ELTIYANI

A1G015027

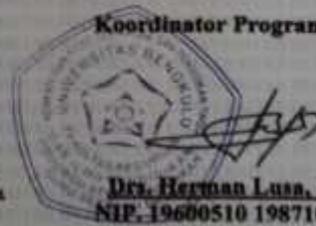
telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji Sidang Skripsi pada tanggal 29 Mei 2019
serta dinyatakan Lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Syahril Yusuf, M.Pd. NIP. 19550808 198403 1 002	Ketua Sidang		23-9-19
Neza Agusdianita, M.Pd. NIP. 19890819 201504 2 002	Sekretaris Sidang		23-7-2019
Dr. Osa Juarsa, M.Pd. NIP. 19620615 198603 1 027	Anggota Penguji 1		23-7-2019
Drs. Lukman, M.Ag. NIP. 19580210 198603 1 003	Anggota Penguji 2		23-7-2019

Mengetahui,



Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd.
NIP. 19590220 198403 1 001



Drs. Herman Lusa, M.Pd.
NIP. 19600510 198710 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neri Eltiyani
NIM : A1G015027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, isi skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai rujukan dengan mengikuti tata cara dan etika pengutipan dan penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, dan saya sanggup menerima konsekuensinya di kemudian hari.

Bengkulu, 07 Mei 2019

Yang menyatakan,



Neri Eltiyani
Neri Eltiyani
NPM. A1G015027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Belajarliah dari alam karena alam bisa memberikan pembelajaran dan keindahan yang tak ternilaiikan"

(Neri Eltiyani)

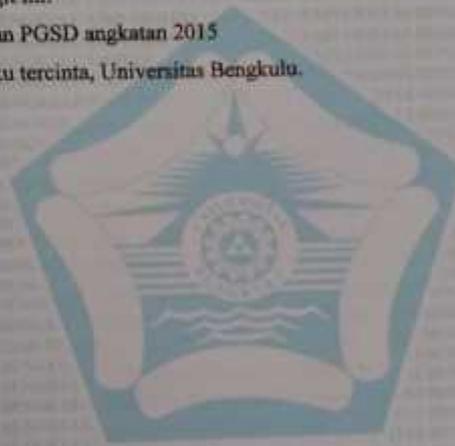
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi'alamiin...

Atas ridho dan izin Allah SWT skripsi ini dengan baik, terimakasih Allah SWT, ku persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Oranguaku, Bapakku tersayang Darmadi dan Makku tersayang Yursana yang setiap detik mendo'akan kelancaran dan keberhasilanku yang tak pernah lelah memberikan dukungan baik material maupun apritual. Terima kasih tak terhingga yang tak hanya bisa ku sampaikan lewat untaian kata atas semua kasih sayang dan nasihat setiap harinya walaupun hanya lewat telephone. Terima kasih selalu ada saatku mulai menyerah dan berputus asa. Terima kasih tak terhingga untuk orang tuaku yang rela melakukan apapun agar aku bisa seperti sekarang, tanpa kalian aku bukan siapa-siapa.
2. Adikku tersayang Selvi Kumalasari yang selalu memberi keceriaan jika pulang kerumah untuk melepas stress yang tengah dirasakan.
3. Kakek dan nenek beserta keluarga besarku, kehangatan kalian selalu memberi semangat baru dalam mencapai keberhasilan.
4. Bapak kost dan ibu kost yang sangat baik menjaga Neri di perantauan terimakasih banyak bu pak.
5. Keluarga perantauanku tersayang (Melsa Fitri, Mugi Lestari, Reza Meta Nela, Ady Darmansyah, S.Pd, serta adik-adik kosan ku Tri , Mia dan Mesy) terimakasih telah menemaniku berjuang selalu mendengar setiap keluh kesahku. Terimakasih telah menjadi penyemangatku dengan kebisingan yang sangat luar biasa.

6. Sahabatku tersayang Febby Intan Permata Sari, Devi Angraini H, Yunita Afrilliana dan yang tak bisa ku sebutkan satu persatu terimakasih sudah menemani dalam setiap perjuanganku.
7. Bidikmisi Indonesia yang telah merangkul ku dalam IMBM (Ikatan Mahasiswa Bidikmisi) terima kasih sebanyak-banyaknya Bidikmisi karena mu aku bisa menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Terima kasih Bidikmisi telah menjadi penyelamat bagi kami yang memiliki mimpi setinggi langit ini.
8. Teman-teman PGSD angkatan 2015
9. Almamaterku tercinta, Universitas Bengkulu.



**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS VA SD NEGERI 51 KOTA
BENGKULU**

**Oleh :
Neri Eltiyani., Syahril Yusuf., Neza Agusdianita**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *outdoor learning* di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VA. Prosedur penelitian berbentuk 2 siklus. Instrumen penelitian berupa lembar observasi siswa dan lembar tes. Teknik analisis data tes menggunakan rumus rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis aktivitas siswa yang didapat pada siklus I diperoleh rata-rata 31,25 dengan kategori baik setelah dilakukan refleksi meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata 39,75 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 74,09 dan ketuntasan belajar klasikal 63,63% setelah dilakukan refleksi meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82,04 dan ketuntasan belajar klasikal 90,90%. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *outdoor learning* dengan menggunakan langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah tindak lanjut dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn.

Kata Kunci : *PKn, Outdoor Learning, Aktivitas Siswa, Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu”**. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode *outdoor learning* di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kaum muslimin yang tetap istiqomah menegakkan kebenaran hingga yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd, dekan FKIP Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi administrasi dan akademik bagi peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Johannes Safri, M.Pd, ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi administrasi dan akademik bagi peneliti.
3. Bapak Drs. Herman Lusa, M.Pd, Kordinator PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu, yang telah memfasilitasi administrasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Syahril Yusuf, M.Pd, pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan, saran serta motivasi kepada peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

5. Ibu Neza Agusdianita, M.Pd, pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan, saran, serta motivasi kepada peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd, penguji utama, yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Lukman, M.Ag, penguji pendamping, yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
9. Ibu Hj. Susepti, S.Pd Kepala SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Uniati, S.Pd guru kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu Fitria Erita Hamzah observer II yang telah memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, 07 Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Penyebab Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTASKA	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Aktivitas Pembelajaran	8
2. Prestasi Belajar	13
3. Hakikat <i>Outdoor Learning</i>	18
4. Hakikat Pembelajaran PKn.....	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	33

C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek, Waktu Dan Tempat Peneliitian	40
C. Definisi Konsep	41
D. Definisi Operasional.....	44
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENUELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan dari Setiap Siklus.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pertemuan Setiap Siklus	41
Tabel 3.2 Langkah-langkah Metode <i>Outdoor Learning</i>	50
Tabel 3.3 Langkah-langkah Metode <i>Outdoor Learning</i>	53
Tabel 3.4 Skor lembar Observasi Aktivitas Siswa	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	37
Bagan 3.1 Tahap-tahap dalam PTK	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	62
Grafik 4.2 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I	64
Grafik 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	72
Grafik 4.4 Nilai Evaluasi Siswa Siklus II	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Penelitian	92
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD Ke FKIP	93
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Prodi ke SDN 51 Kota Bengkulu	94
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas KIP	95
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari SDN 51 Kota Bengkulu	96
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	97
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	98
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SDN 51 Kota Bengkulu	99
Lampiran 9 Nilai Ulangan Harian PKn Bulan November	100
Lampiran 10 Silabus Siklus I	102
Lampiran 11 RPP Siklus I	108
Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 Pengamat 1	134
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 Pengamat 2	136
Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2 Pengamat 1	138
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2 Pengamat 2	140
Lampiran 16 Deskriptor Lembar Observasi Siswa Siklus I	142
Lampiran 17 Analisis Hasil Observasi Siswa Siklus I	147
Lampiran 18 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus I	148
Lampiran 19 Lembar Observasi Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> Siklus I	149
Lampiran 20 Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus I	151
Lampiran 21 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siswa Siklus I	153

Lampiran 22 Silabus Siklus II	155
Lampiran 23 RPP Siklus II	161
Lampiran 24 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 Pengamat 1	182
Lampiran 25 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 Pengamat 2	184
Lampiran 26 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 Pengamat 1	186
Lampiran 27 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 Pengamat 2	188
Lampiran 28 Deskriptor Lembar Observasi Siswa Siklus II	190
Lampiran 29 Analisis Hasil Observasi Siswa Siklus II	195
Lampiran 30 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus II	196
Lampiran 31 Lembar Observasi Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> Siklus II	197
Lampiran 32 Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus II	199
Lampiran 33 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siswa Siklus II	201
Lampiran 34 Foto Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Sementara itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini tidak lepas dari peran pendidikan. Pendidikan merupakan bagian hakiki dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan sering kali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat di kalangan masyarakat luas, lebih-lebih lagi pakar pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang wajar karena semua orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan.

Menurut Mulyasa (2007: 25), fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3, yaitu seperti berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan tidak hanya berbicara tentang kurikulum karena dibalik kurikulum cara guru dalam melakukan proses pembelajaran juga sangat berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini aktivitas

belajar siswa masih rendah hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Hal lain yang mendukung bahwa proses belajar siswa masih rendah adalah siswa cenderung tidak memperhatikan guru pada saat penyampaian materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat observasi, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa masih rendah, ketika proses pembelajaran siswa kurang tertarik untuk belajar. Kemudian hal ini terlihat juga dari masih banyak siswa yang pasif saat belajar. Pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan lewat buku bukan membawa anak langsung kelokasi sehingga tidak menarik perhatian siswa. Hal ini sangat bertentangan dengan karakter anak SD.

Prestasi belajar siswa masih rendah, dalam hal ini khusus mata pelajaran PKn masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn tersebut relatif masih rendah. Permasalahan tersebut dilihat dari prestasi belajar siswa karena masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata siswa kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu adalah 70,45. Sedangkan KKM pada pembelajaran PKn ini adalah 75. Dengan kata lain, pemahaman siswa kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu terhadap mata pelajaran PKn yang diajarkan baru tercapai sekitar 59,09%. Prestasi belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan alat tes hasil belajar. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Menurut Tirtonegoro *dalam* Rosyid (2019: 9), bahwa prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka,

huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

B. Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil penelitian Kurniawati (2015), bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol, mengganggu teman dan lain-lain. Aktivitas belajar rendah juga menjadi penyebab kurangnya pemahaman dan penguasaan materi, yang berimbas rendahnya prestasi belajar siswa. Pembelajaran masih bersifat konvensional serta suasana kelas membuat siswa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Menurut Slameto (2015: 65), guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat. Dapat dikatakan bahwa metode mengajar guru juga mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa. kemudian Interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran masih kurang. Sehingga guru kurang bisa menggali kemampuan siswa dalam membangun pengetahuannya. Prestasi belajar siswa rendah disebabkan pada saat proses pembelajaran siswa kurangnya pemahaman dan penguasaan materi sehingga saat diadakan tes setelah belajar masih banyak anak yang memperoleh nilai dibawah KKM atau dikategorikan belum tuntas. Sedangkan aktivitas belajar siswa rendah disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak anak yang kurang memperhatikan guru. Penyebab lainnya adalah anak lebih tertarik mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Penyebab Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti memilih *outdoor learning* sebagai solusi untuk pemecahan masalah. *Outdoor learning* digunakan karena melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Menurut Widiaworo (2017: 80), bahwa pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan tingkah laku siswa terhadap lingkungan. Sehingga peneliti terfokus pada “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah umum penelitian adalah:

Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu ?

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah khusus penelitian adalah:

1. Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu ?

2. Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu ?
3. Bagaimana penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa melalui metode *outdoor learning* pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Berdasarkan rumusan masalah khusus diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *outdoor learning* pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.
2. Menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode *outdoor learning* pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.
3. Mendeskripsikan penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran melalui penerapan metode *outdoor learning*.
- 2) Dapat menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 3) Meningkatkan inovasi pembelajaran sehingga menumbuhkan sikap kreatif dan profesional bagi calon guru SD.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan dampak positif pada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar PKn.
- 2) Memberikan suasana menyenangkan dan menarik dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami materi PKn.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar PKn.
- 4) Mendapatkan wawasan dan pengalaman tentang metode *outdoor learning*.
- 5) Siswa dapat bersahabat dengan alam serta peduli terhadap lingkungan.

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan tentang penggunaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran PKn.
- 2) Memberikan salah satu alternatif pembelajaran untuk guru.
- 3) Dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Pengertian Aktivitas Pembelajaran

Siswa adalah suatu organisasi yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapat kesempatan berkembang ke arah tujuan tertentu.

Secara harfiah *active* menurut Hornby dalam Jauhar (2011: 156), yakni: “*in the habit of doing, things, energetic.*” Artinya, terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Menurut Jauhar (2011: 156), “pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental emosional bahkan moral dan spiritual”.

Menurut Sardiman (2010: 100), “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani”. Keterkaitan antara dua aktivitas tersebut, akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

Oleh karena itu, guru harus menciptakan suasana yang bisa membuat siswa aktif bertanya, membangun gagasan dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Jadi, dapat disimpulkan aktivitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani dalam membangun pengetahuannya sendiri. Pada penelitian ini peneliti melihat bahwa aktivitas pembelajaran di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu masih rendah. Namun, pada penelitian ini lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang masih rendah.

b. Kriteria dalam Menilai Aktivitas Pembelajaran

Beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam menilai aktivitas pembelajaran (Sudjana, 2016: 60-62), antara lain sebagai berikut:

1) Konsistensi Kegiatan Pembelajaran dengan kurikulum

Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan apa yang seharusnya dilaksanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam

bentuk dan aspek-aspek yakni tujuan pembelajaran, materi, model pembelajaran yang digunakan, media dan peralatan yang digunakan dan penilaian yang digunakan untuk setiap tujuan.

2) Keterlaksanaan oleh Guru

Dalam hal ini, sejauh mana kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti. Keterlaksanaan tersebut dapat dilihat dari guru mengkondisikan kegiatan pembelajaran, menyiapkan sumber, media dan alat pembelajaran, mengatur waktu untuk kegiatan pembelajaran, memberikan bimbingan belajar kepada siswa, melaksanakan penilaian proses dan prestasi belajar siswa serta menggeneralisasikan hasil belajar mengajar saat itu dan tindak lanjut untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya.

3) Keterlaksanaan oleh Siswa

Dalam hal ini, dinilai sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti. Keterlaksanaan tersebut dapat dilihat dari memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, turut serta melakukan kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas-tugas belajar, memanfaatkan media dan sumber belajar yang disediakan guru dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang diterapkan guru.

4) Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Belajar

Penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan siswa dapat

dilihat dari, turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, terlibat langsung dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila belum memahami persoalan atau permasalahan, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan diri dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, dan menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas.

5) Kemampuan atau Keterampilan Guru Mengajar

Kemampuan guru mengajar merupakan puncak keahlian guru yang professional sebab merupakan penerapan semua kemampuan yang telah dimilikinya dalam hal bahan pengajaran, komunikasi dengan siswa, metode mengajar, dan lain-lain. Beberapa indikator dalam menilai kemampuan ini antara lain menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, terampil berkomunikasi dengan siswa, menguasai kelas sehingga dapat mengendalikan kegiatan siswa, terampil menggunakan berbagai alat dan sumber belajar dan terampil mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tulisan.

c. Aktivitas Belajar Siswa

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempatkan posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Sebab relevan dengan uraian di atas bahwa siswa atau peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin mencapai cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya dengan optimal. Siswa atau peserta didik itu akan mejadi faktor

penentu, sehingga menuntut dan dan mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Sejalan dengan pendapat (Sardiman, 2010: 111), bahwa dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa/anak didik (anak berkonotasi dengan tujuan, karena anak didiklah yang memiliki tujuan), bagaimana keadaan dan kemampuannya baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain.

Pada aktivitas belajar siswa ini guru menerapkan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan aktivitas siswa. Menurut (Husamah, 2013:12) sebagai berikut :

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
- d) Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
- f) Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
- g) Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
- h) Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
- i) Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
- j) Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
- k) Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan atau tidakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar megajar. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode *outdoor learning* untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Seseorang melakukan proses belajar karena memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu prestasi dan proses itu tidak semudah yang dibayangkan , karena untuk mencapai prestasi yang gemilang memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Rosyid (2019: 9), prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. Prestasi belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapat pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk

memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri.

Menurut Sudjana (2016) prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar merupakan sebuah kata yang sudah tak asing lagi dalam kehidupan manusia. Belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, karena selalu berkaitan dengan segala aktivitas manusia. Belajar bersifat praktis dan langsung, artinya bila ingin mempelajari sesuatu hal yang bersangkutan sendirilah yang harus mempelajari untuk melakukannya dan tanpa perantara. Oleh sebab itu, belajar dapat mengubah tingkah laku seseorang secara keseluruhan dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Slameto (2015: 1) belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan Sardiman (2010: 20) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku individu sesuai dengan pengalamannya yang berulang-ulang akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang timbul akibat belajar ini mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Menurut Rosyid (2019: 8) membagi kawasan prestasi belajar menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kriteria yang dicapainya. Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada aspek pengetahuan atau kognitif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, diman faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu saling terkait untuk menentukan sejauh mana tujuan yang akan dicapai oleh siswa sebagai prestasi belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang bisa disebut dengan faktor intern dan faktor yang berasal dari luar siswa yang disebut faktor ekstern.

Menurut Slameto (2015: 54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Rosyid (2019: 10) juga membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ke dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, keadaan tubuh, intelegensi, bakat, minat, emosi, kelelahan dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran ada dua faktor utama yang mempengaruhinya yaitu faktor internal (berasal dari dalam siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar siswa).

c. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar internal dan eksternal merupakan salah satu prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar internal diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar internal merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar internal dapat dilihat dari nilai raport bulanan siswa.

Prestasi belajar eksternal merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa di luar kemampuan kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat psikomotor atau keterampilan. Prestasi ini dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sebagaimana menurut Kemendikbud (2013: 1) dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Gagne *dalam* Sudjana (2016: 22), menggolongkan prestasi belajar menjadi tiga ranah, yaitu 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotor. Ketiga ranah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari tujuh aspek, yaitu: 1) pengetahuan atau ingatan (C1), 2) pemahaman (C2), 3) penerapan (C3), 4) analisis (C4), 5) evaluasi (C5), dan 6) menciptakan (C6).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada empat aspek ranah psikomotor, menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Di antara ketiga aspek tersebut, aspek pengetahuan lah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji aspek kognitif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Pada aspek kognitif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang diberikan melalui evaluasi tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda. Tes pilihan ganda tersebut akan diberikan sesudah pembelajaran.

3. Hakikat *Outdoor Learning*

a. Pengertian *Outdoor Learning*

Outdoor learning dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti pembelajaran di luar kelas, pembelajaran lapangan, *outdoor study* dan *outdoor activities*. Pembelajaran *outdoor* menggunakan *setting* luar ruangan kelas sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran di luar ruangan kelas dipandang sangat efektif karena setiap siswa dapat merasakan, melihat secara langsung dan dapat diterjemahkan serta dikembangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Menurut Prist dalam Humasah (2013: 21) menyatakan :

“Outdoor education is an experiential method of learning by doing, which takes place primarily through exposure to the out-of-doors. In outdoor education, the emphasis for the subject of learning is placed on relationship concerning human and natural resources”.

Terjemahan :

“Pendidikan di luar ruangan adalah metode eksperimental pembelajaran dengan melakukan yang terjadi, terutama melalui paparan di luar ruangan. Dalam pendidikan diluar ruangan, penekanan untuk subyek pembelajaran ditempatkan pada hubungan: Hubungan tentang sumber daya manusia dan alam”.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Husamah (2013: 20),

“pendidikan luar kelas diartikan sebagai proses pembelajaran berlangsung di luar kelas yang melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar aktivitas di luar kelas”.

Sedangkan menurut Vera (2012: 17), pendidikan luar kelas adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka yang melibatkan lingkungan sekitar siswa langsung untuk dijadikan sumber belajar.

Menurut Husamah (2013: 12), ada beberapa konsep yang melandasi pendekatan *outdoor learning* diantaranya sebagai berikut.

- 1) Selama ini pendidikan tidak menempatkan anak-anak sebagai subjek diantaranya.

- 2) Setiap anak berkebutuhan khusus dan unik. Mereka mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga proses penyeragaman dan penyamarataan akan membunuh keunikan anak.
- 3) Dunia anak adalah dunia bermain tapi penyampaian pembelajaran tidak disampaikan lewat permainan.
- 4) Usia anak adalah usia paling kreatif dalam hidup manusia, tetapi dunia pendidikan kurang memberikan kesempatan bagi pengembangan kreativitas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *outdoor learning* adalah proses pembelajaran di luar ruangan kelas maupun di luar sekolah yang melibatkan lingkungan sekitar siswa secara langsung sebagai sumber pembelajaran. Melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa untuk mengikuti tantangan petualangan yang menjadi dasar aktivitas di luar kelas. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sangat efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang produktif. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan dapat mendorong peserta didik mudah memahami pelajaran dan dapat mendorong peserta didik untuk belajar mandiri serta memperoleh pemahaman konsep nyata.

b. Tujuan *Outdoor Learning*

Kegiatan *outdoor learning* bukan sekedar karena bosan belajar di dalam kelas ataupun karena merasa jenuh belajar di ruangan tertutup, tetapi proses pembelajaran di luar kelas /*outdoor* memiliki tujuan agar siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya. Menurut Vera (2012: 21), tujuan *outdoor learning* diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- 2) Menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa.
- 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi dan pemahaman siswa.
- 4) Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa cara menghargai alam dan lingkungan sekitarnya.
- 5) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.

Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut kegiatan *outdoor learning* / di luar kelas harus dilaksanakan secara formal, karena pembelajaran outdoor/ di luar kelas bukan kegiatan tambahan yang dilaksanakan pada waktu nonformal. Selain itu guru juga tetap bertanggung jawab membaca situasi dan kondisi siswanya. Sehingga jika kegiatan belajar di luar kelas tidak terkontrol, maka seorang guru mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran di luar kelas.

c. Kelebihan *Outdoor Learning*

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Outdoormenurut* Widiasworo (2017: 91), diantaranya yaitu:

1. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

Outdoor learning memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari pengetahuan pada objek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan oleh peserta didik.

2. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di lingkungan terbuka akan meningkatkan keaktifan peserta didik. Mereka akan lebih leluasa bergerak, berlari, dan mencari pengetahuan sesuai dengan LK yang dirancang oleh guru.

3. Daya pikir peserta didik lebih berkembang

Dengan dihadapkan dengan situasi dan kondisi nyata, akan membuat peserta didik lebih bisa mengembangkan daya pikirnya untuk menyelesaikan permasalahan. Mereka dapat lebih memaksimalkan penggunaan daya pikirnya karena suasana belajar yang lebih nyaman, santai, namun tetap mengena.

4. Pelajaran lebih menginspirasi peserta didik

Belajar di lingkungan yang tidak biasa bagi peserta didik membuat mereka mendapatkan pengalaman baru. Apalagi jika ditambah dengan pemberian lembar kerja yang menuntut peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri lewat berbagai aktivitas, seperti mengamati, meneliti (eksperimen), wawancara, diskusi, dan sebagainya akan semakin membuat pengalaman belajar lebih bermakna dan berkesan.

5. Pembelajaran lebih menyenangkan

Outdoor learning membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas. Mereka bebas leluasa bergerak, dapat memandang ke segala arah, dan membuat pikiran mereka menjadi *fresh* dan juga lebih bersemangat.

6. Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik.

Aktivitas di alam terbuka akan mendorong guru untuk merencanakan dan membuat panduan belajar peserta didik, seperti lembar kerja, yang nantinya digunakan untuk menuntun peserta didik bekerja mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

7. Melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.

Peserta didik adalah generasi penerus yang nantinya akan terjun di masyarakat. Agar mereka dapat tampil dan berperan dengan baik di masyarakat, tentunya harus mempunyai *skill* terutama dalam bersikap dan berkomunikasi. *Outdoor learning* akan melatih peserta didik untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga mereka mempunyai keterampilan untuk dapat membawa diri, bergaul, dan berbicara ditengah-tengah masyarakat.

8. Kegiatan belajar lebih komunikatif

Pembelajaran di alam terbuka akan memberikan suasana lebih santai dan kondisi pikiran yang tidak tegang sehingga memungkinkan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik.

9. Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Outdoor learning dapat dikatakan sebagai “paket lengkap” pembelajaran karena dalam pembelajaran tersebut terdapat keseimbangan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Belajar pada objek yang nyata akan membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep pengetahuan.

10. Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.

Penanaman nilai karakter sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya pembentukan manusia Indonesia yang berkarakter akan semakin mudah ditanamkan. Begitu juga nilai-nilai akhlak mulia yang harus

dimiliki sebagai peserta didik juga dapat dikembangkan melalui *outdoor learning* ini.

Menurut Husamah (2013: 25), bahwa manfaat dan kekuatan pembelajaran di luar kelas antara lain: 1) Pikiran lebih jernih; 2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan; 3) Pembelajaran lebih variatif; 4) Belajar lebih rekreatif; 5) Belajar lebih *real*; 6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas; 7) Tertanam *image* bahwa dunia sebagai kelas; 8) Wahana belajar akan lebih luas; 9) Kerja otak lebih rileks.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat memberikan kelebihan pada suatu proses pembelajaran yaitu terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu dengan menerapkan *outdoor learning* peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran karena mereka dapat memaksimalkan penggunaan panca indra mereka dalam memperoleh pengetahuan.

d. Langkah dan Prosedur *Outdoor Learning*

Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang oleh guru. Perencanaan yang tidak matang membuat kegiatan pembelajaran siswa tidak dapat terkendali, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan.

Menurut Husamah (2013: 12), ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, yaitu:

1. Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang harus ditempuh, antara lain:

- a. Guru dan siswa menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menentukan objek/ materi yang harus dipelajari.
- c. Guru menentukan cara belajar yang akan dilakukan.
- d. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan.
- e. Guru menyiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tugas mengenai materi yang akan dibahas di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas siswa belajar dalam bentuk individu. Namun, siswa dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang dipelajari. Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah

- a. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
- b. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
- c. Siswa mencatat semua informasi.
- d. Guru membimbing siswa untuk mengamati objek/materi yang akan dipelajari.
- e. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.

3. Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pembelajaran di luar kelas adalah kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setelah itu, guru melihat

pemahaman siswa pada materi. Kemudian diakhir pembelajaran guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai.

- a. Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
- b. Setiap kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
- c. Guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar.
- d. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh.
- e. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai langkah dan prosedur penerapan *outdoor learning*, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan *outdoor learning* seorang guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran dengan metode *outdoor learning* pun memerlukan tindak lanjut, agar pembelajaran yang berikutnya dapat dilaksanakan lebih baik lagi dari sebelumnya.

e. Pendekatan Lingkungan

1) Pengertian Pendekatan Lingkungan

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antar individu dan lingkungan. Siswa dapat mengamati kenyataan sesungguhnya di dalam masyarakat dan kehidupan masyarakat yang sesungguhnya; jadi, lingkungan sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Menurut Husamah (2013: 2),

pendekatan lingkungan adalah sesuatu pendekatan pembelajaran melalui benda-benda yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu. Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan lingkungan adalah kegiatan proses pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar siswa. Yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Sehingga dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa.

2) Prinsip Pendekatan Lingkungan

Lingkungan adalah laboratorium raksasa yang tanpa batas yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu lingkungan sebagai sumber belajar yang baik, karena menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli dan berlimpah, misalnya cahaya matahari, udara, pepohonan, air dan rerumputan. Pendekatan lingkungan adalah pendekatan yang beraorientasi pada alam bebas dan nyata. lingkungan yang digunakan tidak perlu jauh dari sekolah disekitar lingkungan dapat juga dilakukan proses pembelajaran.

Jadi pendekatan lingkungan memiliki tiga prinsip, yaitu prinsip saling ketergantungan, prinsip diferensiasi dan prinsip pengorganisasian diri yang saling berkaitan satu sama lainnya. Ketiga prinsip ini diarahkan untuk membantu siswa dalam mencapai keterampilan standar yang dapat membantu siswa dalam

pemecahan masalah. Serta mengembangkan sikap dan moral siswa sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

f. Jenis Lingkungan Belajar

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Menurut Husamah (2013: 5), lingkungan belajar dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar, yakni:

1) Lingkungan Alam

Lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, curah hujan, musim, fauna (hewan), flora (tumbuhan) dan sumber daya alam (air, hutan, tanah, batubatuan dan lain-lain). Aspek-aspek lingkungan alam tersebut dapat dipelajari siswa secara langsung. Sifat-sifat dari gejala alam tersebut relatif tetap, tidak seperti lingkungan sosial yang selalu berubah, maka akan lebih mudah dipelajari siswa. Sehingga siswa dapat mengamati dan mencatatnya secara pasti, dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi termasuk prosesnya.

Dengan mempelajari lingkungan alam, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat menumbuhkan kecintaan terhadap alam sekitar, serta kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Serta ikut dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan dengan menjaga kelestarian sumber daya alam bagi manusia.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat istiadat dan kebiasaan, kebudayaan, pendidikan, pemerintah serta mata pencaharian. Lingkungan sosial sangat tepat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Dalam praktik pembelajaran dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar. Hendaknya dimulai dari lingkungan yang terdekat seperti keluarga, tetangga, rukun tetangga, rukun warga, kampung, desa, kecamatan dan seterusnya. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tingkat perkembangan peserta didik.

3) Lingkungan Buatan

Di samping lingkungan alam dan sosial yang sifatnya alami, ada juga yang disebut dengan lingkungan buatan, yakni lingkungan yang sengaja dibuat manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain, irigasi, bendungan, perkebunan, pembangkit listrik, kebun binatang dan masih banyak lagi.

g. Keuntungan Memanfaatkan Lingkungan

Menurut Husamah (2013: 9), memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran memiliki banyak keuntungan. Beberapa keuntungan tersebut adalah:

- 1) Menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan.
- 2) Praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus.

- 3) Memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa, pembelajaran menjadi lebih kongkrit dan tidak verbalitas.
- 4) Karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan sekitar siswa maka, benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa
- 5) Pembelajaran lebih aplikatif, yang artinya pembelajaran yang diperoleh siswa melalui media lingkungan akan dapat diaplikasikan langsung karena siswa menemui benda-benda atau peristiwa-peristiwa serupa dalam kehidupan sehari-harinya.
- 6) Lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa
- 7) Lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa biasanya mudah dicerna oleh siswa, dibandingkan media yang dikemas(didesain).

Pembelajaran dengan lingkungan memanfaatkan benda-benda yang berasal dari lingkungan sekitar siswa sehingga benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Sehingga dapat diaplikasikan langsung oleh siswa. Yang dapat memberikan pengalaman langsung dan nyata kepada siswa. Sehingga pembelajaran lebih kongkrit, komunikatif dan tidak verbalitas.

Sejalan dengan penjelasan di atas dalam penelitian Nopitasarah (2016), hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa melalui penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

4. Hakikat Pembelajaran PKn

a. Pengertian Pembelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah sesuatu ilmu tentang kewarganegaraan yang berhubungan dengan manusia sebagai individu dalam suatu perkumpulan yang terorganisir dalam hubungannya dengan negara. Pembelajaran PKn juga dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas dalam berpartisipasi. Menurut Winarno (2013: 7), menyatakan pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan politik, yaitu dengan kajian pada demokrasi politik.

Menurut Winataputra (2009: 1.38), PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional*. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial dan masalah pendidikan politik. Pkn juga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKn adalah wadah atau saluran untuk menciptakan perilaku peserta didik yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan wahana untuk menanamkan konstitusi Negara Republik Indonesia pada seluruh bangsa Indonesia, khususnya pesertra didik sekolah dasar.

Pembelajaran PKn juga dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas sebagai warga negara.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Sejak masa kanak-kanak, setiap warga negara sadar atau tidak telah dikenalkan dengan kehidupan bernegara dan berorganisasi pada tingkat yang sederhana. Materi kurikulum PKn yang dirancang diarah untuk membangun karakter warga negara. Dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, tujuan PKn mengacu pada standar isi mata pelajaran PKn yang tercantum dalam lampiran Permendiknas nomor 22/2006. Secara rinci, tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Winataputra (2009: 1.5), bahwa di SD PKn bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam KTSP (2006) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Persatuan dan kesatuan bangsa.
- (2) Norma, hukum dan peraturan, Hak asasi manusia.
- (3) Kebutuhan warga negara.
- (4) Konstitusi negara.
- (5) Kekuasaan dan politik.
- (6) Pancasila.
- (7) Globalisasi

Pembelajaran PKn juga dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektifitas dalam berpartisipasi. Dengan demikian mata pelajaran PKn adalah wadah atau saluran untuk menciptakan perilaku peserta didik yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral pancasila dalam kehidupannya sehari-hari dan wahana untuk menanamkan konstitusi Negara Republik Indonesia pada seluruh bangsa Indonesia, khususnya peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh:

- 1) Kurniawati, I., (2015). *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01*

Taji Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari: (1) aktivitas siswa, adapun persentase kenaikan aktivitas siswa yaitu: a) antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat dari 53,12% menjadi 87,50%, b) aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok meningkat dari 62,50% menjadi 90,62%, c) aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dari 50% menjadi 87,50%. (2) hasil belajar, adapun peningkatan persentase hasil belajar siswa yaitu: pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau 59,37% meningkat pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa sebesar 87,50%.

- 2) Sudarmi, P., (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata *posttest* siswa menggunakan metode *outdoor study* dengan konvensional dimana nilai rerata *outdoor study* lebih besar dari rata-rata konvensional (2) ada perbedaan *n-Gain* hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode *outdoor study* dengan konvensional, dimana *n-Gain outdoor study* lebih besar dan termasuk dalam kriteria sedang

Persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dikaji dari jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu metode *Outdoor Learning*, kemudian perbedaannya adalah subjek yang akan diteliti serta mata pelajaran yang akan diteliti, penilaian yang dilakukan dan tempat penelitian. Berdasarkan uraian di atas penelitian-penelitian tersebut relevan

karena penelitian tersebut mengungkapkan keberhasilan penerapan metode *Outdoor Learning* yang dapat dijadikan dasar untuk dilakukannya penelitian.

Oleh karena banyak persamaan dengan kedua penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggabungkan keduanya yakni tentang penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SDNegeri51 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar antara guru dan siswa yang pada hakikatnya guru dan siswa merupakan satu jiwa yang tidak bisa dipisahkan oleh ruang, waktu dan jarak. Setiap yang belajar pastinya mendapat hasil dan proses belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa menggunakan berbagai macam cara untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru cara yang digunakan seseorang dalam belajar berbeda-beda.

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, yang menjadi permasalahan penting yaitu proses pembelajaran PKn di SD dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Pembelajaran PKn memiliki objek kajian yang bersifat abstrak. Agar konsep pembelajaran PKn tertanam dengan baik, perlunya memperhatikan strategi

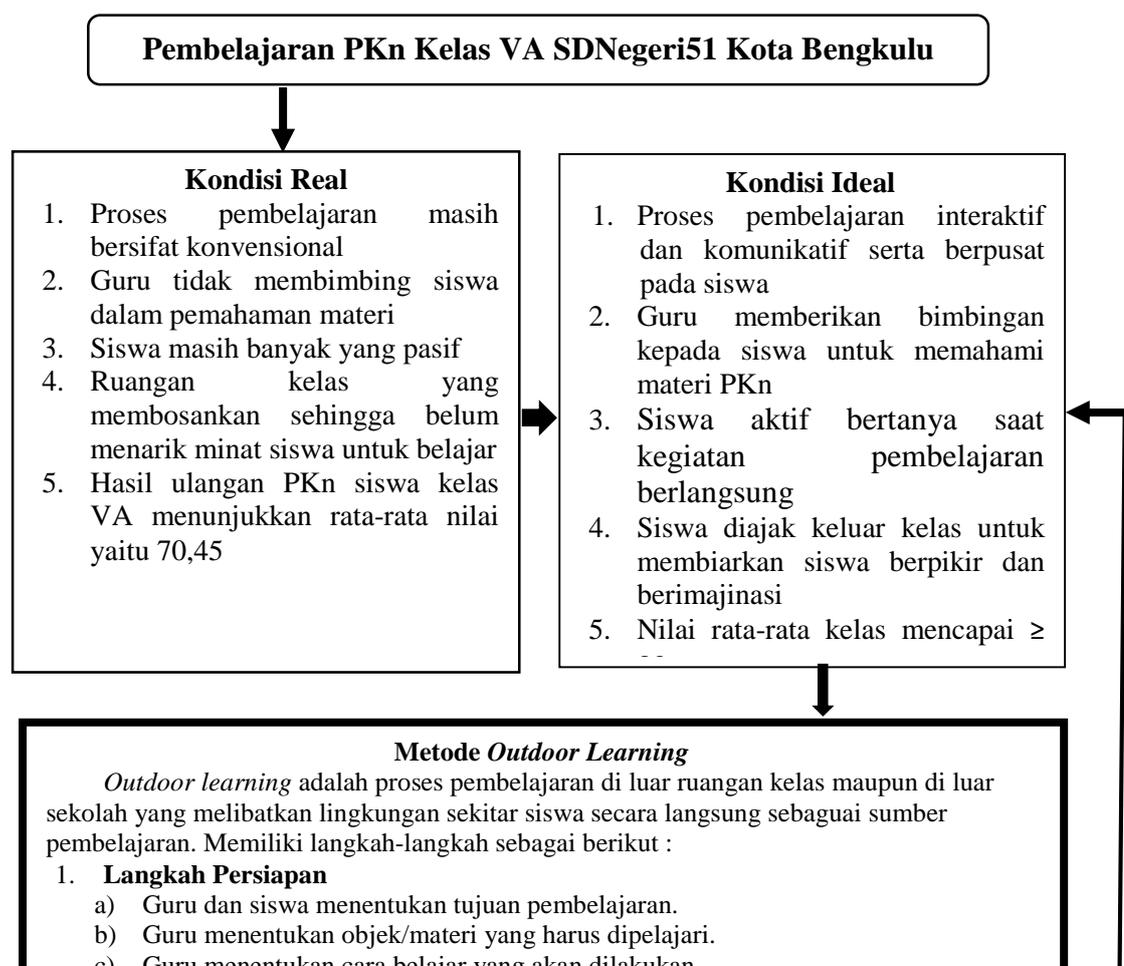
pembelajaran. Selain itu diperlukan pula metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia SD, yaitu anak secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, anak dapat berinteraksi langsung dengan alam sekitar.

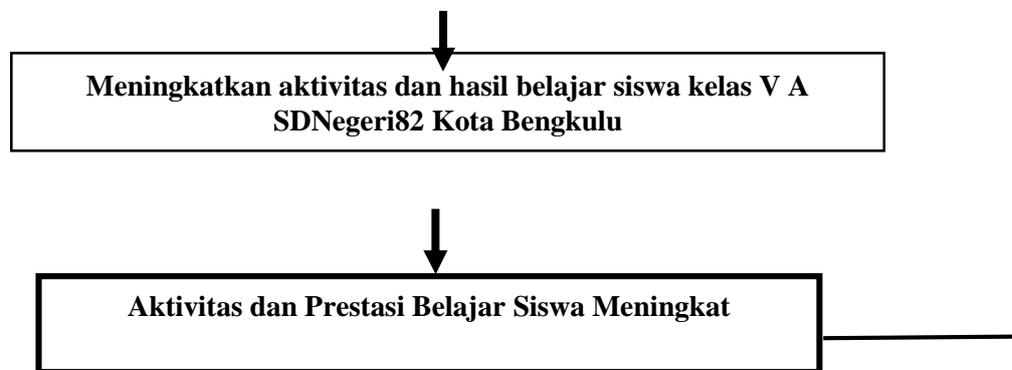
Outdoor learning merupakan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan serta memungkinkan siswa secara bebas bergerak dan leluasa untuk mencari pengetahuan sambil menikmati udara segar, lingkungan yang indah, dan tentu saja tidak membosankan. Melalui metode *outdoor learning* dengan memanfaatkan lingkungan siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Di samping itu siswa akan lebih mudah memahami materi, karena lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn adalah dengan menerapkan *outdoor learning* dengan pemberian tugas pada siswa. *Outdoor learning* adalah proses kegiatan pembelajaran mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya yang bisa membawa perubahan perilaku siswa terhadap lingkungannya. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungannya. Melalui *outdoor learning*, lembar kerja siswa yang diberikan bertujuan untuk memancing pengetahuan awal siswa yang dapat mengaktifkan potensi siswa dengan batas frekuensi yang menimbulkan semangat belajar sehingga pembelajaran lebih efektif. Pada penelitian ini *outdoor learning* yang akan dilakukan dengan pendekatan

lingkungan. Maka kemampuan kognitif akan meningkat yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Dari pernyataan yang telah diuraikan di atas secara sistematis kerangka berpikir penerapan metode *outdoor learning* ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2010: 96) mengatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sejalan dengan itu, Arikunto (2016: 45) mengatakan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian

dikatakan sementara karena jawaban tersebut masih berdasarkan pada teori-teori dan baru akan dibuktikan dengan data-data atau tindakan yang dilakukan pada saat penelitian. Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika diterapkan metode *outdoor learning* maka aktivitas pembelajaran PKn kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu meningkat.
- 2) Jika diterapkan metode *outdoor learning* maka prestasi belajar PKn siswa kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu meningkat.
- 3) Jika diterapkan metode *outdoor learning* maka aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Merupakan penelitian tentang kegiatan belajar dalam kelas, yang biasanya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Menurut Asrori (2011: 6), “penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”. Sedangkan Winarni (2018

: 201), menjelaskan bahwa PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional. Sejalan dengan itu menurut Trianto (2011: 14), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau kolektif, yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki berbagai hal tentang permasalahan yang mendesak dalam suatu komunitas atau kelompok tersebut.

B. Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian

1. Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 51 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl.Bukit Barisan Karabela, Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Dipilihnya SD Negeri 51 Kota Bengkulu karena pada saat pra penelitian peneliti melihat bahwa nilai dan aktivitas pembelajaran masih rendah. Proses pembelajaran pada SD Negeri 51 Kota Bengkulu ini perlu diperbaiki serta

prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan. Pada SD Negeri 51 Kota Bengkulu juga baru tahun ini melaksanakan Kurikulum 2013 sehingga pada saat pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan, kemudian kelas yang sudah kurikulum 2013 baru dua kelas yakni kelas I dan kelas IV sedangkan kelas-kelas yang lain masih menggunakan KTSP. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru-guru di SD Negeri 51 Kota Bengkulu masih menerapkan proses pembelajaran yang konvensional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga hal ini menyebabkan siswa-siswa di SD tersebut merasa bosan saat belajar dan kurang aktif.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan dua kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pertemuan Setiap Siklus

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	Selasa, 19 Februari 2019	09.30 - 10.40 WIB	Peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

	2	Jum'at, 22 Februari 2019	09.30 - 10.40 WIB	Contoh perilaku yang baik dan buruk dalam memilih organisasi
II	1	Selasa, 26 Februari 2019	09.30 - 10.40 WIB	Syarat dan langkah-langkah memilih organisasi
	2	Jum'at, 01 Maret 2019	09.30 - 10.40 WIB	Jenis dan tujuan berorganisasi

Penelitian dilakukan selama 2 minggu, mulai dari tanggal 19 Februari sampai dengan tanggal 01 Maret 2019. Minggu pertama pelaksanaan siklus I dan minggu kedua pelaksanaan siklus II.

C. Definisi Konsep

1) Aktivitas Pembelajaran

Menurut Sardiman (2010: 100), “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani”. Keterkaitan antara dua aktivitas tersebut, akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Pada aktivitas belajar siswa ini guru menerapkan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan aktivitas siswa. Menurut (Husamah, 2013:12) sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
- d. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
- f. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
- g. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
- h. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
- i. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
- j. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
- k. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

2) Prestasi Belajar Siswa

Menurut Rosyid (2019: 9), prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. Indikator dalam prestasi belajar intelektual yang terdiri dari tujuh aspek, yaitu: 1) pengetahuan atau ingatan (C1), 2) pemahaman (C2), 3) penerapan (C3), 4) analisis (C4), 5) evaluasi (C5), dan 6) menciptakan (C6).

3) Metode *Outdoor Learning*

Menurut Vera (2012: 17), pendidikan luar kelas adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka yang melibatkan lingkungan sekitar siswa langsung untuk dijadikan sumber belajar.

Menurut Husamah (2013: 12), ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, yaitu:

a) Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang harus ditempuh, antara lain:

- a. Guru dan siswa menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menentukan objek/ materi yang harus dipelajari.
- c. Guru menentukan cara belajar yang akan dilakukan.
- d. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan.
- e. Guru menyiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

b) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tugas mengenai materi yang akan dibahas di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas siswa belajar dalam bentuk individu. Namun, siswa dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang dipelajari.

c) Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pembelajaran di luar kelas adalah kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setelah itu, guru melihat pemahaman siswa pada materi. Kemudian diakhir pembelajaran guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai.

- a. Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
- b. Setiap kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
- c. Guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar.

- d. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh.
 - e. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya.
- 4) Pembelajaran PKn

Menurut Winataputra (2009: 1.38), PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat *multidimensional*. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial dan masalah pendidikan politik.

D. Definisi Operasional

- 1) Aktivitas pembelajaran

Aktivitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani dalam membangun pengetahuannya sendiri. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
- d. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.
- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
- f. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
- g. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.

- h. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
 - i. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
 - j. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
 - k. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.
- 2) Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan pengetahuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini prestasi belajardiukur menggunakan lembar tes yang diberikan setelah proses pembelajaran.

3) Metode *outdoor learning*

Metode *outdoor learning* adalah proses pembelajaran diluar ruangan kelas maupun di luar sekolah yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan selain itu siswa juga dapat pengalaman langsung dari proses pembelajaran dan materi yang diberikan lebih kongkrit dan pembelajaran akan lebih bermakna. Adapun langkah-langkah metode *outdoor learning* sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang harus ditempuh, antara lain:

- a. Guru dan siswa menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menentukan objek/ materi yang harus dipelajari.
- c. Guru menentukan cara belajar yang akan dilakukan.

- d. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan.
- e. Guru menyiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tugas mengenai materi yang akan dibahas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas siswa belajar dalam bentuk individu. Namun, siswa dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang dipelajari.

3. Langkah Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pembelajaran di luar kelas adalah kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setelah itu, guru melihat pemahaman siswa pada materi. Kemudian diakhir pembelajaran guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai.

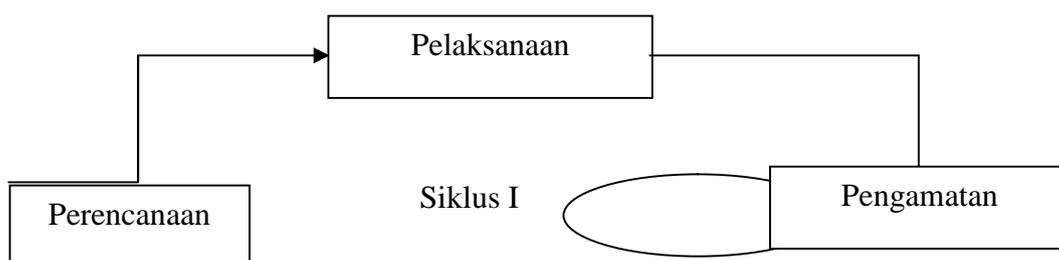
- a. Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
- b. Setiap kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
- c. Guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar.
- d. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh.
- e. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya.

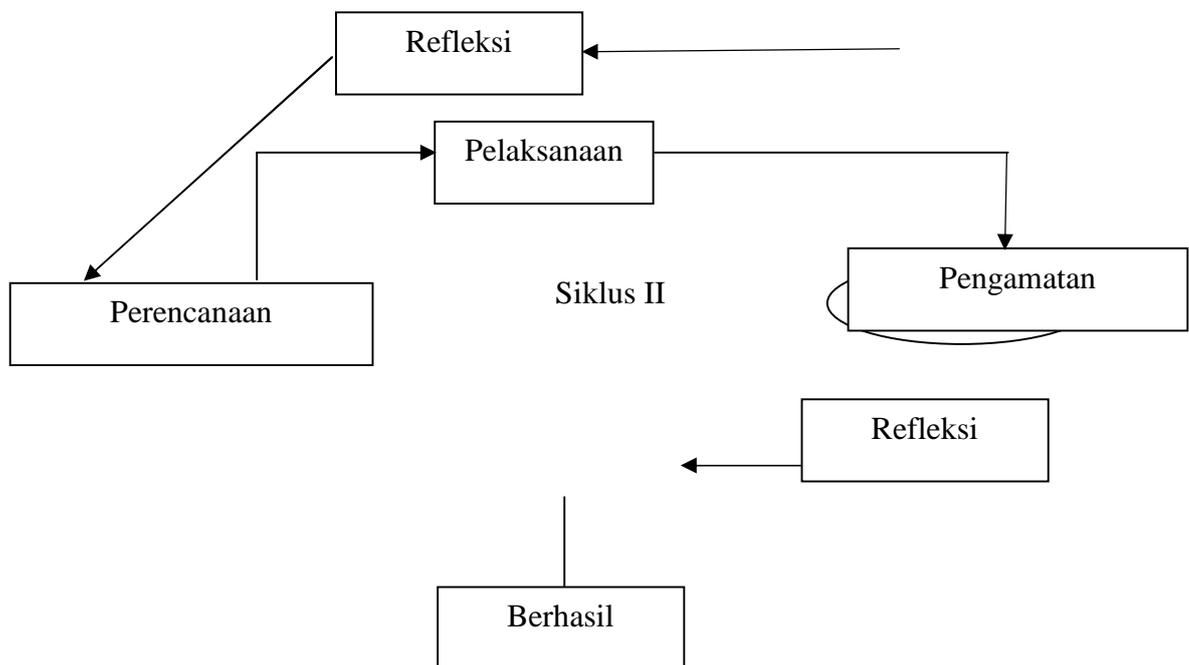
4) Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn merupakan wadah atau saluran untuk menciptakan perilaku peserta didik yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur pancasila dalam kehidupan sehari-haridan wahana untuk menanamkan konstitusi Negara Republik Indonesia pada seluruh bangsa Indonesia, khususnya peserta didik sekolah dasar. Pembelajaran PKn juga dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas sebagai warga Negara.Materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu KD 3.3 Menampilkan peran serta memilih organisasi di sekolah.

E. Prosedur Penelitian

Menurut Winarni (2018 :221), bahwa penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model Kemmis dan MC Taggart, model ini terdiri dari 4 komponen yaitu: 1) Rencana; 2) Tindakan; 3) Observasi; 4) Refleksi. Empat tahap dalam penelitian tindakan kelas tersebut merupakan satu siklus. Refleksi dalam tahap siklus akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya, aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan siswa pada mata pelajaran PKn dengan penerapan metode *Outdoor Learning* untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas tersebut yaitu :





Sumber : (Arikunto *dalam* Winarni, 2018:223)

Bagan 3.1. Tahap-tahap dalam PTK

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan adalah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan atau peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi adalah pengamatan hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
- d. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap rencana awal.

Siklus I

1) Tahapan perencanaan (*Planning*)

Kegiatan dimulai dengan menentukan jadwal penelitian. Dimana, peneliti meminta persetujuan kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk melakukan penelitian.

Dalam penelitian, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada materi KD 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi disekolah.

Kemudian merumuskan rancangan kegiatan sebagai berikut:

- (a) Membuat pemetaan silabus dan Rencana Pelaksanaan perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan KTSP.
 - (1) Memilih Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - (2) Menentukan indicator dan tujuan pembelajaran
 - (3) Menetapkan dan menyusun materi
 - (4) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - (5) Menyiapkan suasana diluar kelas dan sumber belajar
 - (6) Menyusun evaluasi pembelajaran
- (b) Membuat lembar observasi aktivitas pembelajaran (guru dan siswa).
- (c) Membuat lembaran tes kognitif (pemahaman) siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dengan menerapkan

metode *outdoor learning*. Dalam pelaksanaan metode *outdoor learning* yang meliputi langkah-langkah, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Langkah-langkah *Outdoor Learning*

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa 3. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator 4. Guru menentukan objek yang harus dipelajari 5. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas. 6. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
Inti	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas 8. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah. 9. Setiap kelompok diminta untuk mengamati organisasi yang ada disekolah. 10. Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. 11. Siswa mendemonstrasikan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah 12. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah

	Tindak lanjut	<p>13. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan keluas kembali.</p> <p>14. Masing-masing siswa menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi</p> <p>15. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p> <p>16. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p>
Penutup		<p>17. Siswa dan guru melakukan refleksi kemudian menutup pembelajaran</p> <p>18. Kelas ditutup dengan do'a.</p>

3) Tahapan observasi (*Observation*)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir. *Observer* mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pembelajaran.

4) Tahap refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian baik hasil observasi maupun hasil evaluasi pengetahuan. Refleksi dilakukan untuk melihat kelebihan dan kelemahan pembelajaran yang dilakukan. Jika ada kelemahan saat proses pembelajaran, maka akan disusun perencanaan perbaikan pembelajaran kembali namun jika sudah memiliki kelebihan maka kelebihan itu dipertahankan. Apabila hasil yang diperoleh pada siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

Siklus II

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan, maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada akhir siklus I telah direfleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan.

a. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.
 - 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
 - 3) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu materi tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah.
 - 4) Peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
 - 5) Membuat pemetaan silabus dan Rencana Pelaksanaan perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan KTSP.
- (d) Membuat pemetaan silabus dan Rencana Pelaksanaan perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan KTSP.
- a) Memilih Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - b) Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran
 - c) Menetapkan dan menyusun materi
 - d) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran

- e) Memilih dan menetapkan tempat dan sumber belajar
 - f) Menyusun evaluasi pembelajaran
- (e) Membuat lembar observasi aktivitas pembelajaran (guru dan siswa).
- (f) Membuat lembaran tes kognitif (pemahaman) siswa.
- b. Tindakan (*Action*)

Tabel 3.3 Langkah-langkah *Outdoor Learning*

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa 3. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator 4. Guru menentukan objek yang harus dipelajari 5. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas. 6. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
Inti	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas 8. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah. 9. Siswa diminta untuk mengamati organisasi yang ada disekolah.

		<p>10. Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti</p> <p>11. Siswa memilih salah satu organisasi yang diikuti serta menguraikan contoh perilaku yang baik dan buruk dalam memilih organisasi</p> <p>12. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah.</p>
	Tindak lanjut	<p>13. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali.</p> <p>14. Masing-masing siswa menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi</p> <p>15. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p> <p>16. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p>
Penutup		<p>17. Siswa dan guru melakukan refleksi kemudian menutup pembelajaran</p> <p>18. Kelas ditutup dengan do'a.</p>

c. Tahapan observasi (*Observation*)

Seperti pada siklus sebelumnya, di tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir. Peneliti melakukan diskusi dengan guru dan *observer* untuk membahas tentang kelemahan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran menampilkan peran serta dalam memilih organisasi.

- 1) Tahapan observasi ini sendiri akan dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas VA.

- 2) Pada tahapan observasi, yang akan diamati oleh penelitian ialah proses pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Untuk mengukur aktivitas pembelajaran di dalam kelas, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan langkah-langkah metode *Outdoor Learning*.

d. Tahap refleksi (*reflection*)

Sama seperti tahap refleksi pertama, yang akan melakukan refleksi terhadap indikator yang ingin dicapai ialah peneliti itu sendiri Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Data hasil pelaksanaan siklus I dan II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas. Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II hasil yang diharapkan yaitu:

- (a) Guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan metode *Outdoor Learning* dengan optimal sehingga dapat merangsang, membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif.
- (b) Guru dapat memanfaatkan lingkungan di luar kelas sebagai metode belajar agar lebih menarik.
- (c) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada kelas VA SDNegeri51 Kota Bengkulu.
- (d) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VA SDNegeri51 Kota Bengkulu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Lembar Observasi

Menurut Sudjana (2016: 84), menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi terstruktur. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian pengetahuan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning*. Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan adalah:

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode *outdoor learning*. Lembar observasi ini digunakan pada saat proses pembelajaran langsung yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru kelas VA dan guru kelas II. Lembar observasi aktivitas memiliki 11 aspek yang diamati dan terdapat empat kriteria penilaian yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik.

2. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Soal tes disusun berdasarkan indikator dan kisi-kisi soal yang sudah dibuat oleh peneliti. Soal tes

berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Soal tes dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada materi kebebasan berorganisasi menggunakan metode *outdoor learning*. Sudjana (2016: 84), “observasi atau pengamatan digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati”.

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan itu sedang berlangsung, maka sebelum melakukan observasi hendaknya pengamat/peneliti membuat terlebih dahulu kriteria-kriteria dan apa saja yang akan diamati untuk memudahkan proses pengamatan di lapangan. Ada tiga jenis observasi yaitu: observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Menurut Sudjana (2016: 85), “observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan diamati oleh pengamat”. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada materi menampilkan peran serta dalam memilih organisasi menggunakan metode *outdoor learning*.

2) Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi menampilkan peran serta memilih organisasi di sekolah menggunakan metode *outdoor learning*. Sudjana (2016: 35), “tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data siswa yang sudah ada. Menurut Winarni (2018 :86), “metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Dokumentasi ini berupa nilai hasil ulangan PKn semester 1 tahun ajaran 2018/2019, yang diperoleh dari wali kelas.

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Observasi

Data observasi digunakan untuk merefleksikan siklus yang akan dilakukan dan diolah secara deskriptif. Teknik analisis data observasi ada lima yang dianalisa yaitu: data observasi aktivitas guru dan siswa, data observasi hasil belajar ranah kognitif. Penentuan nilai untuk tiap kriteria menggunakan persamaan yaitu rata-rata skor, skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran nilai untuk tiap kriteria. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$1) \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$

$$2) \text{ Skor tertinggi} = \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir observasi}$$

- 3) Skor terendah = *jumlah butir observasi x skor terendah tiap butir observasi*
- 4) Selisih skor = *skor tertinggi – skor terendah*
- 5) Kisaran nilai untuk setiap kriteria = $\frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$

(Sudjana, 2016)

b. Data Observasi Siswa

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 11 butir pernyataan dengan rentang penilaian 1 sampai 4. Berdasarkan rumus yang telah disebutkan di atas maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

- (a) Skor tertinggi yaitu 44
- (b) Skor terendah yaitu 11
- (c) Selisih skor yaitu 33
- (d) Kisaran nilai untuk tiap kriteria yaitu 9

$$\frac{44-11}{4} = \frac{33}{4} = 8,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Jadi, rentang nilai untuk aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Skor Lembar Observasi Siswa

No	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Baik (SB)	38-44
2.	Baik (B)	29-37
3.	Cukup (C)	20-28
4.	Kurang (K)	11-19

c. Analisis Data Hasil Belajar

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan hasil belajar dimana proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila 85%

siswa di kelas memperoleh nilai 75 atau lebih. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada siklus 1 dan 2 serta perbedaan persentase ketuntasan belajar digunakan rumus:

1) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata - rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

(Sudjana, 2016)

2) Persentase Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

NS = jumlah siswa yang mendapat nilai 75 ke atas

N = Jumlah siswa

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

- a. Indikator keberhasilan aktivitas siswa melalui metode *Outdoor Learning* pada hasil data observasi. Jika hasil observasi aktivitas siswa yang dinilai oleh

observer sudah kategori sangat baik dengan kisaran nilai skor 38-44 selama proses pembelajaran.

b. Indikator ketuntasan pembelajaran siswa

a) Rata-rata kelas mencapai nilai 80

b) Ketuntasan belajar siswa sebanyak 85%, dengan nilai siswa 75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

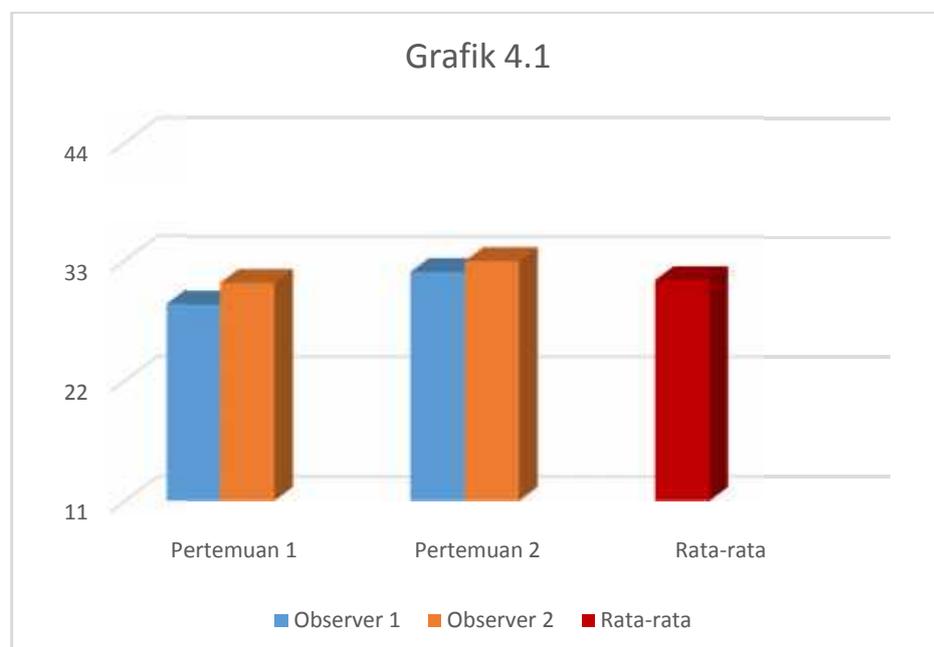
A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yakni pertemuan 1 dan pertemuan 2. Pertemuan 1 dilaksanakan dari tanggal 19 Februari 2019 sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

a. Deskripsi Aktivitas Siswa Setelah Diterapkan Metode *Outdoor Learning*

Hasil analisis proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang observer (Ibu U dan Ibu FEH) terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* disajikan pada grafik 4.1.



Grafik 4.1 Data Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan data pada garfik 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang observer dalam dua kali pertemuan pada pertemuan 1 pengamatan yang dilakukan observer 1 peneliti memperoleh skor 29 sedangkan observer 2 memperoleh skor 31, sehingga didapat skor rata-rata dari dua observer yaitu 30. Pada pertemuan 2 pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 peneliti memperoleh skor 32 sedangkan observer 2 memperoleh skor 33, sehingga rata-rata skor yang didapat pada pertemuan 2 dari hasil pengamatan dua orang observer yaitu 32,5. Berdasarkan skor rata-rata dari kedua observer pada pertemuan 1 dan 2 maka, didapatkan skor rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yaitu sebesar 31,25 dengan kategori baik.

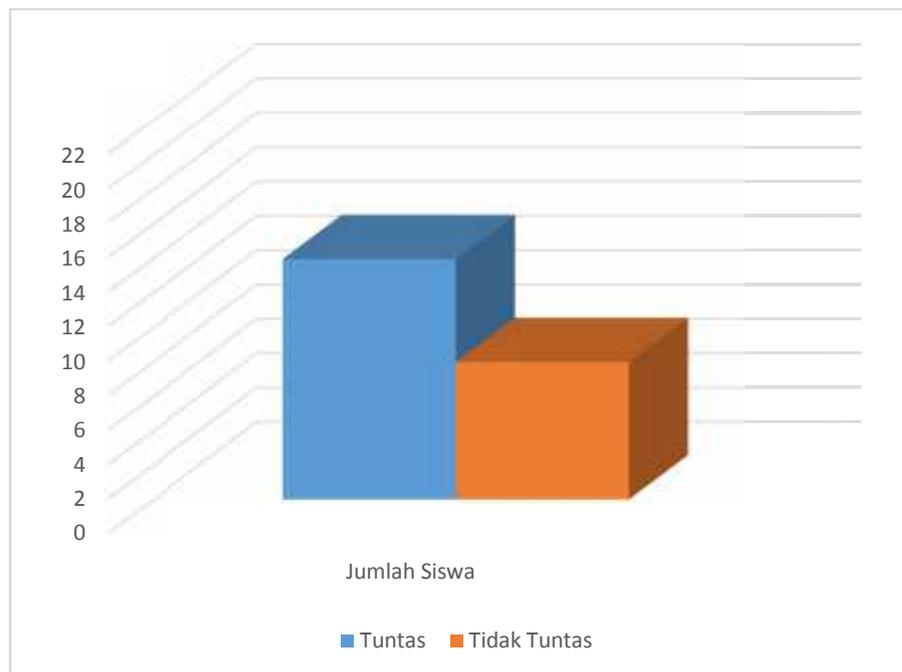
Lembar observasi aktivitas siswa terdiri dari 11 aspek yang diamati, dengan kriteria penilaian kurang (1), cukup (2), baik (3) dan sangat baik (4). Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I terdapat 7 aspek yang masuk kategori baik, 3 aspek kategori cukup dan 1 aspek kategori sangat baik (disajikan pada lampiran 17 halaman 147). Aktivitas siswa di siklus I ini tidak lagi muncul kategori kurang, namun belum muncul kategori sangat baik sehingga pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya. Aspek lembar observasi yang akan diamati sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

b. Deskripsi Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian pengetahuan dilakukan di akhir pembelajaran berbentuk soal pilihan ganda. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I disajikan pada grafik 4.2 berikut:



Grafik 4.2 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

Berdasarkan data pada grafik di atas, jumlah seluruh siswa di kelas VA yaitu 22 siswa. Jumlah siswa yang mengikuti tes berjumlah 22 siswa. Data yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I, jumlah siswa yang tuntas berjumlah 14 siswa sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa, sehingga diperoleh rata-rata kelas 74,09 dengan ketuntasan belajar 63,63%, nilai tersebut belum mencapai ketuntasan (disajikan pada lampiran 20 halaman 151). Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor learning* belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan pada lembar lembar observasi aktivitas siswa yang masih banyak tergolong pada aspek cukup. Hal ini dikarenakan guru masih belum intensif dalam penyampaian materi, sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

c. Deskripsi Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *outdoor learning* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa. Siswa dan guru melakukan kegiatan berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a, guru dan siswa bertanya jawab tentang pentingnya berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Langkah persiapan, dimulai dengan guru menentukan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa diperoleh siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar. Setelah itu, guru menentukan objek yang harus dipelajari. Dalam menentukan objek di luar kelas tersebut, hendaknya diperhatikan relevansi dengan tujuan belajar, kemudahan menjangkaunya. Setelah objek yang dipelajari ditentukan, guru menentukan cara belajar siswa pada saat belajar di luar kelas dilakukan. Ada baiknya siswa dibagi dengan beberapa kelompok. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu, persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti tata tertib di lapangan, perlengkapan belajar yang harus di bawa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer, pada tahap ini 1) Siswa masih kurang tertarik untuk belajar, 2) Siswa belum

memperhatikan guru ketika penyampaian materi, 3) Kemudian siswa juga kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada langkah ini diharapkan agar guru lebih bisa menarik minat siswa untuk belajar. Dalam penyampaian materi PKn ini guru harus lebih memperhatikan siswa agar antusias untuk belajar.

2. Kegiatan Inti

Langkah pelaksanaan, pada langkah ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tugas mengenai objek sasaran yang ada di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, siswa belajar dalam bentuk individu. Namun, jika masih ada siswa yang belum memahami materi siswa dapat berdiskusi dengan teman tentang materi yang belum dipahami. Pada tahap ini siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. Setelah itu, siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang ada di LKS.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer pada siklus I ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru, namun ada beberapa siswa yang masih kurang patuh terhadap pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru. Sehingga pada saat mengerjakan LKS, siswa masih kurang serius.

Langkah tindak lanjut, pada langkah ini dilakukan tindak lanjut dari pembelajaran di luar kelas yang merupakan kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setelah itu, guru melihat pemahaman siswa pada materi. Kemudian diakhir pembelajaran guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai. Tugas selanjutnya guru dapat memberikan tindak lanjut seperti membuat laporan yang lebih lengkap.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada tahap ini masih ada beberapa perwakilan kelompok yang masih malu-malu untuk tampil di depan. Mereka masih kurang percaya diri dalam melaporkan hasil diskusinya di depan kelas, sehingga masih ada beberapa perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi di tempat duduknya. Sikap yang kurang percaya diri tersebut terjadi karena interaksi siswa dan guru masih belum terjalin dengan baik. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan tersebut perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran selanjutnya, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap ini, guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menanyakan pada siswa apa saja yang belum dipahami dan yang belum dipahami. Setelah itu, kelas ditutup dengan do'a Bersama dipimpin oleh ketua kelas.

d. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

1) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I masih terdapat 7 aspek yang termasuk dalam kategori baik, 3 aspek termasuk kategori cukup sedangkan aspek sangat baik hanya muncul satu kali. Maka dari itu guru harus melakukan rencana perbaikan pada setiap aspek yang ada pada pengamatan observasi siswa.

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik antara lain :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori baik antara lain :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
3. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
4. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
5. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
6. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Adapun hasil pengamatan yang dikategorikan cukup sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.

3. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

Pada siklus I rata-rata skor dipertemuan 1 30 dan pada pertemuan 2 memperoleh rata-rata 32,5 termasuk dalam kategori baik. Sehingga pada siklus II aspek yang masih termasuk kriteria cukup itu harus lebih diperhatikan.

2) Refleksi Prestasi Belajar Siswa

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, yakni masih ada 8 siswa yang belum tuntas dari 22 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 74,09 dengan ketuntasan belajar klasikal 63,63% (rekapitulasi disajikan pada lampiran 21 halaman 153). Berdasarkan hasil tes pada siklus I tersebut, terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 85% siswa mendapatkan rata-rata nilai 75. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, maka dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran di siklus II dengan cara guru memperbaiki aktivitas pembelajaran. Rendahnya nilai rata-rata siswa tersebut disebabkan karena aktivitas guru yang kurang dalam pembelajaran dan bimbingan yang diberikan guru ketika pembelajaran masih kurang.

Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya yakni dengan memberikan bimbingan secara merata dan adil pada setiap kelompok saat kegiatan pembelajaran. kemudian, guru harus memberikan motivasi-motivasi yang dapat menarik siswa agar lebih semangat dalam belajar.

3) Refleksi Pelaksanaan Metode *Outdoor Learning*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua orang observer, penerapan metode *outdoor learning* masih banyak kekurangan. Adapun rencana

perbaiki pembelajaran untuk siklus selanjutnya yaitu dengan memperbaiki cara guru dalam mengajar, memperbaiki cara siswa dalam belajar, membuat proses pembelajaran mejadi menyenangkan karena belajar di luar kelas akan menjadika pikiran jernih serta belajar lebih kreatif.

Langkah persiapan,1) Siswa masih kurang tertarik untuk belajar, 2) Siswa belum memperhatikan guru ketika penyampaian materi, 3) Kemudian siswa juga kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada langkah ini diharapkan agar guru lebih bisa menarik minat siswa untuk belajar. Dalam penyampaian materi PKn ini guru harus lebih memperhatikan siswa agar antusias untuk belajar.

Langkah pelaksanaan, siswa masih kurang patuh terhadap pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru. Dengan ada masalah tersebut pada saat mengerjakan soal masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugasnya secara berkelompok. Sehingga pada saat mengerjakan tugas masih kurang serius. Diharapkan agar siswa tertip sebelum pembagian kelompok guru terlebih dulu memberikan arahan dan pemahaman supaya saat pembagian kelompok siswa akan menerima.

Langkah tindak lanjut, 1) Masih ada perwakilan kelompok yang takut untuk tampil di depan serta 2) Siswa masih kurang percaya diri dalam melaporkan hasil diskusinya. Siswa yang belum diberi arahan akan merasa takut saat menyampaikan hasil diskusinya serta merasa tidak percaya diri. Hal yang perlu dilakukan adalah membiasakan sisaw untuk maju kedepan sehingga saat diminta

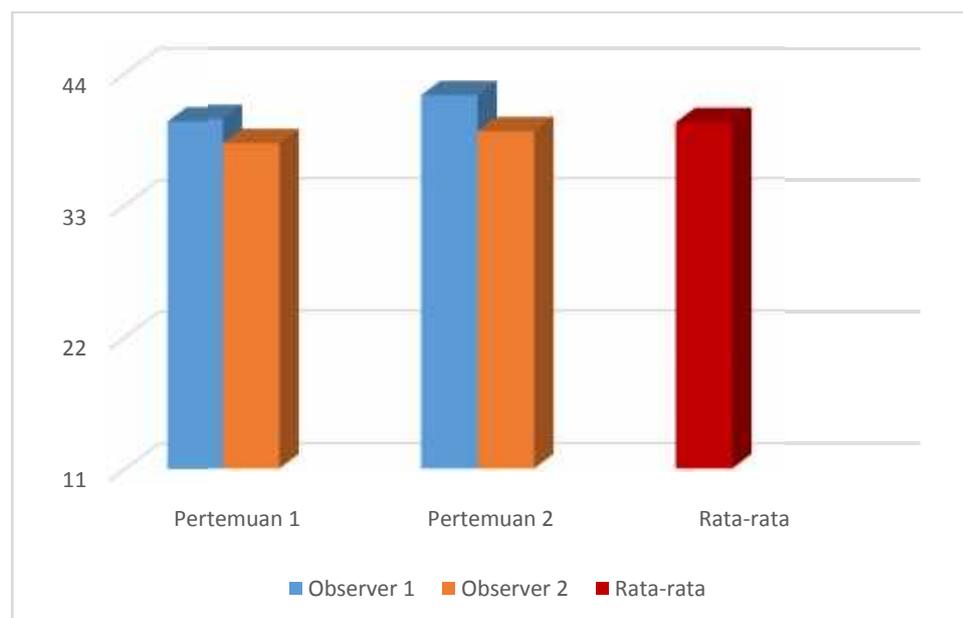
untuk menyampaikan hasil diskusi siswa tidak akan merasa takut karena sudah terbiasa.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2019 sampai dengan tanggal 01 Maret 2019. Pembelajaran pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini juga menerapkan metode *outdoor learning*. Pembelajaran pada siklus ini memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki pada pembelajaran siklus II.

a. Deskripsi Aktivitas Siswa Setelah Diterapkan Metode *Outdoor Learning*

Hasil analisis proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang observer (Ibu U dan Ibu FEH) terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran PKn dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* disajikan pada grafik 4.3 sebagai berikut:



Grafik 4.3 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data pada grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang observer dalam dua kali pertemuan pada pertemuan 1 pengamatan yang dilakukan observer 1 peneliti memperoleh skor 40 sedangkan observer 2 memperoleh skor 38, sehingga didapat skor rata-rata dari dua observer yaitu 39. Pada pertemuan 2 pengamatan yang dilakukan oleh observer 1 peneliti memperoleh skor 42 sedangkan observer 2 memperoleh skor 39, sehingga rata-rata skor yang didapat pada pertemuan 2 dari hasil pengamatan dua orang observer yaitu 40,5. Berdasarkan skor rata-rata dari kedua observer pada pertemuan 1 dan 2 maka, didapatkan skor rata-rata hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yaitu sebesar 39,75 dengan kategori sangat baik.

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 11 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian kurang (1), cukup (2), baik (3) dan sangat baik (4). Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus II terdapat 9 aspek yang masuk kategori sangat baik, dan 2 aspek kategori baik (disajikan pada lampiran 29 halaman 195). Pada siklus II ini aspek aktivitas siswa tidak lagi muncul kategori kurang dan cukup, sehingga dapat dikatakan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Aspek lembar observasi yang akan diamati sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

b. Deskripsi Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan siswa dilakukan di akhir pembelajaran, dengan soal yang berbentuk pilihan ganda. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada grafik 4.4 berikut:



Grafik 4.4 Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

Berdasarkan data pada grafik di atas, jumlah seluruh siswa di kelas VA yaitu 22 siswa. Jumlah siswa yang mengikuti tes berjumlah 22 siswa. Data yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II, jumlah siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa, sehingga diperoleh rata-rata kelas 82,04 dengan ketuntasan belajar 90,90%, nilai tersebut telah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar yaitu rata-rata kelas 80 dengan ketuntasan belajar 85%. Peningkatan hasil belajar siswa (disajikan pada lampiran 32 halaman 199).

c. Deskripsi Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *outdoor learning* dengan tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa. Siswa dan guru melakukan kegiatan berdo'a sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a, guru dan siswa bertanya jawab tentang pentingnya berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Langkah persiapan, dimulai dengan guru menentukan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa diperoleh siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar. Setelah itu, guru menentukan objek yang harus dipelajari. Dalam menentukan objek di luar kelas

tersebut, hendaknya diperhatikan relevansi dengan tujuan belajar, kemudahan menjangkaunya. Setelah objek yang dipelajari ditentukan, guru menentukan cara belajar siswa pada saat belajar di luar kelas dilakukan. Ada baiknya siswa dibagi dengan beberapa kelompok. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu, persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti tata tertib di lapangan, perlengkapan belajar yang harus di bawa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer, pada tahap ini 1) Siswa sudah tertarik untuk belajar, hal ini terlihat dari siswa lebih antusias bertanya saat guru menyampaikan materi. 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru materi PKn tentang menenampikan peran serta dalam memilih organisasi. 3) Siswa sangat antusias saat guru menyampaikan materi pelajaran. Sehingga pada siklus II bagian langkah persiapan sudah sangat terlihat perubahan siswa.

2) Kegiatan Inti

Langkah pelaksanaan, pada langkah ini adalah melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sama seperti siklus I. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tugas mengenai objek sasaran yang ada di luar kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, siswa belajar dalam bentuk individu. Namun, jika masih ada siswa yang belum memahami materi siswa dapat berdiskusi dengan teman tentang materi yang belum dipahami. Pada tahap ini siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. Setelah itu,

siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang ada di LKS.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer pada siklus II ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru, siswa pun sangat antusias saat pembagian kelompok. Sehingga pada saat mengerjakan LKS, siswa sangat antusias saat bekerja sama dalam kelompok. Pada siklus II bagian langkah pelaksanaan sudah terlihat perubahan dimana siswa yang awal masih belum patuh saat pembagian kelompok sudah sangat antusias.

Langkah tindak lanjut, pada langkah ini dilakukan tindak lanjut dari pembelajaran di luar kelas yang merupakan kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setelah itu, guru melihat pemahaman siswa pada materi. Kemudian diakhir pembelajaran guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai. Tugas selanjutnya guru dapat memberikan tindak lanjut seperti membuat laporan yang lebih lengkap.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada tahap ini siswa antusias saat diminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi. Mereka pun sangat percaya diri dalam melaporkan hasil diskusinya di depan kelas, sehingga banyak siswa yang bersedia untuk menjadi perwakilan kelompok. Pada siklus II ini sudah banyak perubahan dimana interaksi antara guru

dan siswa serta siswa dan siswa sudah sangat bagus, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3) Kegiatan penutup

Pada tahap ini, guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menanyakan pada siswa apa saja yang belum dipahami dan yang belum dipahami. Setelah itu, kelas ditutup dengan do'a Bersama dipimpin oleh ketua kelas.

d. Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

1) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa siklus II dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II terdapat 9 aspek yang termasuk dalam kategori sangat baik, 2 aspek termasuk kategori baik dan aspek cukup tidak muncul lagi. Hampir semua aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata aktivitas siswa dari 31,25 pada siklus I dan pada siklus II meningkat mejadi 39,75 (disajikan rekapitulasi pada lampiran 30 halaman 196).

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik antara lain:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.

2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
3. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
6. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
7. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
8. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
9. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Adapun hasil pengamatan yang dikategorikan baik sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
2. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

2) Refleksi Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan penilaian dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 2 siswa yang belum tuntas dan 20 siswa sudah mendapat nilai 70 rata-rata kelas sebesar 82,04 dengan ketuntasan belajar 90,90%. Prestasi belajar siklus II sudah meningkat dan tuntas karena sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai 75. Peningkatan prestasi belajar siswa (disajikan rekapitulasi pada lampiran 33 halaman 201),

sehingga penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *outdoor learning* diselesaikan pada siklus ini.

3) Refleksi Pelaksanaan Metode *Outdoor Learning*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang observer, penerapan metode *outdoor learning* pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya.

Langkah persiapan, Siswa sudah lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa sudah tertarik untuk belajar sehingga siswa lebih konsentrasi mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, proses pembelajaran juga lebih menyenangkan karena suasana di luar kelas/taman sangat menarik perhatian siswa.

Langkah pelaksanaan, pada langkah pelaksanaan siswa mengikuti pelajaran dengan sangat baik. Tahapan pembelajaran dan pemecahan masalah sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Serta siswa sangat patuh saat pembagian kelompok.

Langkah tindak lanjut, siswa sangat percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi. Hal itu terjadi karena sebelumnya guru telah membiasakan siswa untuk maju kedepan menyampaikan pendapatnya. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* pada siklus II ini sudah berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Penerapan Metode *Outdoor Learning*

1. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor 31,25 dengan kategori baik. Pada siklus I masih terdapat 7 aspek yang termasuk dalam kategori baik, 3 aspek termasuk kategori cukup sedangkan aspek sangat baik hanya muncul satu kali. Maka dari itu pembelajaran perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya. Menurut Sardiman (2010: 100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik/jasmani maupun metak/rohani". Aktivitas siswa itu sendiri diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *outdoor learning*.

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik antara lain :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori baik antara lain :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
2. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.
3. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
4. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
5. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
6. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Adapun hasil pengamatan yang dikategorikan cukup sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
3. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

Setelah diperbaiki pada siklus II skor aktivitas siswa meningkat dari skor pada siklus I 31,25 kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 39,75 dengan kategori sangat baik. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor aktivitas siswa dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat dengan menerapkan metode *outdoor learning*. Penerapan metode *outdoor learning* ini, membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar karena menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana kelas. Metode ini juga membuat siswa nyaman dalam belajar karena siswa dapat belajar dalam posisi apapun. Hal ini sejalan dengan Vera (2012: 28), menyatakan bahwa dorongan motivasi belajar dapat muncul karena kegiatan ini menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana kelas. Para siswa bisa belajar tanpa batas ruangan yang dapat menimbulkan rasa bosan, kekumuhan dan kejenuhan, sehingga semakin antusias dalam belajar.

Hasil pengamatan observasi siswa yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik antara lain:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
3. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.
5. Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru.
6. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.
7. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.
8. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.
9. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Adapun hasil pengamatan yang dikategorikan baik sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.
2. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

2. Prestasi Belajar

Penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada aspek pengetahuan dinilai melalui hasil tes. Prestasi belajar aspek pengetahuan meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes di siklus I sebesar 74,09 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 63,63%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 82,04 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,90% dan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,95 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 27,27%. Dengan penerapan metode *outdoor learning*, prestasi belajar siswa meningkat di setiap pertemuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015), hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi juga dikarenakan

peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada aktivitas guru yang dilakukannya selama proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat setelah dilakukannya proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumiati (2011: 26), keberhasilan belajar ditandai oleh adanya kecakapan yang sebelumnya belum dimiliki siswa yang muncul setelah melakukan proses belajar.

3. Pelaksanaan Metode *Outdoor Learning*

Pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* terdiri dari tiga langkah yaitu:

Langkah persiapan, pada tahapan ini guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan bisa diperoleh siswa berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar. Guru menentukan materi yang harus dipelajari oleh siswa. Materi PKn yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi. Guru menyiapkan hal yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib di luar kelas, serta perlengkapan belajar yang harus dibawa. Siswa sudah lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa sudah tertarik untuk belajar sehingga siswa lebih konsentrasi mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, proses pembelajaran juga lebih menyenangkan karena suasana di luar kelas/taman sangat menarik perhatian siswa. Sejalan dengan Husamah (2013: 27), bahwa belajar di luar kelas menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi serta membuat daya pikir siswa lebih berkembang.

Langkah pelaksanaan, pada tahapan ini siswa dan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yaitu taman sekolah yang terletak di belakang ruang kepala sekolah dan ruang guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa dianjurkan untuk belajar individu namun siswa juga dapat berdiskusi dengan teman mengenai materi yang dipelajari. Dalam tahapan ini juga siswa dibentuk kelompok untuk memecahkan permasalahan. Siswa juga sangat antusias mendengar penjelasan tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi. Pada langkah pelaksanaan siswa mengikuti pelajaran dengan sangat baik. Tahapan pembelajaran dan pemecahan masalah sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Serta siswa sangat patuh saat pembagian kelompok.

Langkah tindak lanjut, tahapan ini adalah kegiatan membahas dan mendiskusikan hasil belajar yang diperoleh di luar kelas. Setelah itu, guru melihat pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Kemudian diakhir pembelajaran guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. siswa sangat percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi tentang menampilkan peran serta dalam memilih organisasi. Hal itu terjadi karena sebelumnya guru telah membiasakan siswa untuk maju kedepan menyampaikan pendapatnya. Menurut Husamah (2013: 9), bahwa *outdoor study* menjadikan siswa belajar lebih nyaman, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, siswa lebih berani megemukakan pendapat dan membuat siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* pada siklus II ini sudah berhasil.

Berdasarkan uraian setiap tahapan pelaksanaan metode *outdoor learning* di atas dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akan berdampak peningkatan prestasi belajar siswa. Metode ini tidak hanya hanya meningkatkan pengetahuan saja melainkan sebagai suatu sarana efektif untuk mengembangkan pola pikir serta sikap positif siswa . Hal ini sesuai dengan tujuan utama metode *outdoor learning* yang dikemukakan oleh Vera (2012: 17), yakni pendidikan luar kelas dijadikan sebagai alternatif baru dalam meningkatkan pengetahuan dalam pencapaian kualitas manusia. Alam sebagai media pendidikan adalah suatu sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir serta sikap mental positif seseorang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dapat diambil kesimpulan umum bahwa:

Penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan menerapkan metode *outdoor learning* pada siswa kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan khusus sebagai berikut:

1. Penerapan metode *outdoor learning* meningkatkan aktivitas pembelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I rata-rata 31,25 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 39,75 dengan kategori sangat baik.
2. Penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas 74,09 dengan ketuntasan belajar klasikal 63,63%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,04 dengan ketuntasan belajar klasikal 90,90%.
3. Penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa baik pada siklus I maupun siklus II. Adapun langkah-langkah penerapan metode *outdoor learning* yang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa yaitu:
 - a. Langkah persiapan: Guru menentukan tujuan pembelajaran dan menentukan cara belajar yang akan dilakukan. Pada langkah ini siswa aktif dan tertib saat menyimak penjelasan dari guru.
 - b. Langkah pelaksanaan: Siswa mengajukan pertanyaan dan bekerja sama dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.

- c. Langkah tindak lanjut: Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil yang telah diperoleh dari masing-masing kelompok. Saat kegiatan ini berlangsung guru memberi bimbingan pada setiap kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa guru dapat menggunakan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan metode *outdoor learning*. Diharapkan pada guru agar lebih memperhatikan siswa dalam pemahaman materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan salah satunya metode *outdoor learning*.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru sangat berperan penting yaitu saat penyampaian materi harus benar-benar tersampaikan pada siswa. diharapkan pada guru agar prestasi siswa meningkat hendaknya lebih bisa menarik minat siswa untuk belajar
3. Dalam penerapan metode *outdoor learning* ini masih ada langkah yang belum terlaksana dengan baik. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar memperbaiki pada langkah pelaksanaan bagian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan. Dibagian ini siswa kurang tertib sehingga belum terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto ,S., (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S., (2016). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi ke-II)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah, (2013). *Pembelajaran Luar Kelas OUTDOOR STUDY*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Jauhar, M., (2011), *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawati, I.H., (2015). *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015*. Dalam: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitian-pgsd/article/view/15425>.
- Latsari, A.P., (2013). *Penerapan Metode Pembelajaran Out Door untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 03 Selong Tahun 2012/2013*. Dalam: <http://eprints.unram.ac.id/8042/>
- Mulyasa, (2007), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopitasarah, D., (2016). *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 48 Ampenan Tahun Ajaran 2015/2016*. Dalam: <http://eprints.unram.ac.id/9967/>.
- Rosyid, Z, dkk., (2019), *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sardiman, A.M., (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N., (2016), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research]*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Vera, A., (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Wara, H., P, P., & Sudarmi, S. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi*. JPG (Jurnal Penelitian Geografi), 3(6).
- Widiasworo, E., (2017). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Winarni, E,W., (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winarno, (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, S. U., (2007). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, S. U., (2009). *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

RIWAYAT HIDUP



Neri Eltiyani lahir di Desa Muara Saling, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Lahat setelah pemekaran pada tahun 2007 menjadi Kabupaten Empat Lawang, 26 Januari 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Darmadi dan Ibu Yursana. Memeluk agama Islam, memiliki satu adik perempuan yang bernama Selvi Kumalasari. Peneliti berdomisili

di Desa Muara Saling Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 18 Tebing Tinggi lulus pada tahun 2009, dilanjutkan di SMP Negeri 01 Tebing Tinggi lulus pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan di SMA Negeri 01 Tebing Tinggi mengambil jurusan IPS serta lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan diterima melalui jalur SNMPTN di PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu. Terakhir melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu”.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Observasi dari Prodi PGSD JIP FKIP UNIB untuk Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
 Jalan Cimantuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : /UN30.7.7.1/PL/2019 Bengkulu, 24 Januari 2019
 Hal : Izin Observasi Pra-Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 51
 Kota Bengkulu

Dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu tersebut di bawah ini :

Nama : Neri Eltiyari
 NPM : AIG015027
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Di Kelas V SD Negeri 51 Kota Bengkulu

akan melakukan observasi pra-penelitian di Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Bengkulu. Maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi

 Dra. Hermani Lusa, M. Pd.
 NIP 196005101987101001

Lampiran 2

**Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD JIP FKIP UNIB untuk Wakil Dekan
Bid. Akademik FKIP UNIB**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk Km 6,5 Telepon (0736) 21031 Bengkulu

No : /UN30.7.7.1/PL/2019 12 Februari 2019
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan telah adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji proposal skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Neri Eltiyani
NPM : A1G015027
akan melakukan penelitian skripsi:

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Februari 2019 - 19 Maret 2019

Kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi,

Drs. Herman Lusa, M. Pd.
NIP.196005101967101001

Tembusan:
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD JIP FKIP UNIB untuk Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limus, Bengkulu 38371 A
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 071 /UN30.7.7.1/PL/2019 Bengkulu, 12 Februari 2019
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ka. Sekolah Dasar Negeri 51
 Di
 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan telah adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji proposal skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Neri Eltiyani
 NPM : A1G015027
 akan melakukan penelitian skripsi:

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 19 Februari 2019 – 19 Maret 2019

Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi,

 Drs. Herman Lusa, M. Pd.
 NIP.196005101987101001

Lampiran 4

**Surat Izin Penelitian dari Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP UNIB untuk
Kepala KESBANGPOL dan DIKNAS Kota Bengkulu**

	<p>KEMENTERIAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan WR. Supratman Kandang Liman Bengkulu 38371A Telepon (0736) 21178.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id</p>
Nomor : 1126 /UN30.7/PL/2019 Lemip : 1 (satu) Expl Proposal Perihal : Izin Penelitian	15 Februari 2019
<p>Kepada Yth:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bengkulu 2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu 	
<p>Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:</p>	
Nama : Neri Etiyani NPM : A1G015027 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Tempat penelitian : SDN 51 Kota Bengkulu Waktu Penelitian : 19 Februari – 19 Maret 2019 Nomor HP : Judul Skripsi : "Penerapan Model <i>Outdoor Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu" proposal terlampir.	
<p>Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>	
	<p>a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik</p> <div style="text-align: center;">  <p>Prof. Dr. Hengki Sabono, M.Pd NIP. 195906231985031016</p> </div>
<p>Tembusan : Yth. Dekan Sebagai Laporan</p>	

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian dari Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU
" TERAKREDITASI " A "
 Jl. Karabela, Kelurahan Kubur Tubeng, Kecamatan, Kota Agung – Kota Bengkulu, Telp 03780 24347
 E-Mail : info@sdn51kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/019/SDN.51/02/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 51 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama	: Neri Eltiyani
NPM	: A1G015027
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Bengkulu
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

Mahasiswa/mahasiwi tersebut diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 51 Kota Bengkulu dari tanggal 19 Februari s/d 19 Maret 2019.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

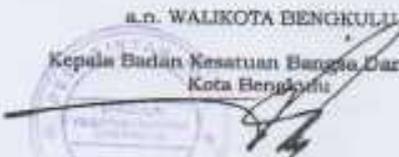
Bengkulu, 16 Februari 2019
 Kepala SD Negeri 51
 Kota Bengkulu



Hj. Suscepri, S.Pd
 Nip. 19630926 198307 2 001

Lampiran 6

**Surat Izin Penelitian dari Kepala Bada Kesatuan Bangsa dan Politik
(KESBANGPOL)**

	<p>PEMERINTAH KOTA BENGKULU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801 BENGKULU</p>
<p>REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 070/414 /B.Kesbangpol/2019</p>	
Dasar	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
Memperhatikan	: Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 1128/UN30.7/PL/2019 Tanggal 15 Februari 2019 perihal izin penelitian
<p>DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA</p>	
	<p>Nama/ NPM : Neri Eltiyani/ A1G015027 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Judul Penelitian : Penerapan Model Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu Daerah Penelitian : SDN 51 Kota Bengkulu Waktu Penelitian : 19 Februari 2019 s/d 19 Maret 2019 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu</p>
Dengan Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud. 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian. 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.
<p>Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Dikeluarkan di : Bengkulu Pada tanggal : 19 Februari 2019</p>	
<p>a.n. WALIKOTA BENGKULU Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu</p>	
<p> ALI ARMADA, SE Pembina Utama Muda NIP. 19611016 198608 1 001</p>	

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. Bengkulu 38227
Telp (0736) 21429 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.2/C24 /IV.DIK/2019

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu Nomor: 1128/UN30.7/Pl./2019 tanggal 15 Februari 2019 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Neri Ertiyani
NPM : A1G015027
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Penerapan Model *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas V A SD Negeri 51 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 19 Februari s/d 19 Maret 2019
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Bengkulu, 18 Februari 2019
An. Kepala Dinas Pendidikan
Kotabengkulu
Kabid. Dik
DINAS PENDIDIKAN
BENGKULU
MARTAL ARMI, M.T.Pd
NIP. 196709201991031004

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan Universitas Bengkulu
3. Kepala SD Negeri 51 Kota Bengkulu
4. Arsip

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu


PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU
"TERAKREDITASI "A"
Jl. Karabela, Kelurahan Karang Yehong, Kecamatan, Bako Agung - Kota Bengkulu, Telp: (0780) 20343
 E-Mail : sd51kota@bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/021/SIDN.51/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 51 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Bengkulu:

Nama	: Neri Elitryani
NPM	: A1G015027
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melaksanakan penelitian/pengumpulan data di SD Negeri 51 Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VA SD Negeri 51 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Maret 2019
 Kepala SD Negeri 51
 Kota Bengkulu



Hj. Susepti, S.Pd
 Nip. 19830926 198307 2 001

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI ULANGAN PKN SISWA KELAS VA
SD NEGERI 51 KOTA BENGKULU**

Nomor	Nama	Nilai
1	AD	80
2	ADR	80
3	FHU	80
4	FDE	80
5	FDM	80
6	KI	80
7	MQH	80
8	TMA	80
9	TSM	80
10	AK	80
11	AAGH	80
12	AKY	80
13	ZFD	80
14	MRN	70
15	VPN	70
16	ARV	60
17	NT	60
18	CR	50
19	AMAZ	50
20	ARAAF	50
21	AYA	50
22	CADJ	50
Nilai Rata-rata		70,45
Ketuntasan Belajar		59,09%

Bengkulu, November 2018
Wali Kelas VA

Unian, S.Pd
NIP. 19641007 198509 2 001

SIKLUS I

Lampiran 10

SILABUS PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 1 dan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas/Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Pertemuan 1 Afektif 3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru (A1) 3.3.1 Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> Peran serta dalam memilih organisasi disekolah Contoh perilaku 	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru meminta	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Pengetahuan Keterampilan 	4 x 35	Sudarsih, ISD. 2008. <i>Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen

	<p>sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)</p> <p>Kognitif</p> <p>3.3.1 Menyebutkan 2 peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C1)</p> <p>3.3.2 Menuliskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C1)</p> <p>3.3.3 Menjelaskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C2)</p> <p>3.3.4 Memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di</p>	<p>yang baik dan buruk dalam memilih dan memanfaatkan organisasi</p>	<p>salah seorang siswa memimpin do'a</p> <p>3. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswaberdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</p> <p>4. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi</p>			<p>Pendidikan Nasional</p>
--	--	--	---	--	--	----------------------------

	<p>sekolah (C2)</p> <p>3.3.5 Memilih organisasi yang ada di lingkungan sekolah (C4)</p> <p>Psikomotor</p> <p>3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)</p> <p>3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Afektif</p>		<p>dasar dan indikator</p> <p>5. Guru menentukan objek yang harus dipelajari</p> <p>6. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas</p> <p>7. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah.</p> <p>8. Siswa di bagi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

	<p>3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru (A1)</p> <p>3.3.1 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)</p> <p>Kognitif</p> <p>3.3.6 Menjelaskan alasan memilih suatu organisasi di sekolah (C2)</p> <p>3.3.7 Memberi contoh sikap baik dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)</p> <p>3.3.8 Memberi</p>		<p>menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Setiap kelompok diminta untuk mengamati organisasi yang ada disekolah.</p> <p>10.Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasidi sekolah.</p> <p>11.Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti</p>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>contoh sikap buruk dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)</p> <p>3.3.9 Melaksanakan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C3)</p> <p>Psikomotor</p> <p>3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)</p> <p>3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)</p>		<p>12.Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah.</p> <p>13.Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali.</p> <p>14.Perwakilan kelompok menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>organisasi</p> <p>15.Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p> <p>16.Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>17.Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VA (Lima)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

Afektif

3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan (A1)

3.3.1 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)

Kognitif

3.3.1 Menuliskan contoh organisasi di sekolah (C1)

3.3.2 Menjelaskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C2)

3.3.3 Memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C2)

3.3.4 Memilih organisasi yang ada di lingkungan sekolah (C4)

Psikomotor

3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)

3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)

D. Tujuan Pembelajaran

Afektif

1. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan percaya diri.

2. Melalui proses pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan pembelajaran dengan percaya diri.

Kognitif

1. Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi di luar kelas, siswa dapat menuliskan contoh organisasi di sekolah dengan teliti.
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menjelaskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah dengan cermat.
3. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah dengan cermat.
4. Melalui diskusi di luar kelas, siswa dapat memilih organisasi yang ada di lingkungan sekolah dengan percaya diri

Psikomotor

1. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menanggapi setiap pertanyaan dengan santun
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

- Peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Metode : *Outdoor Learning*

G. Sumber dan Sumber Belajar

- Sudarsih, ISD. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Lingkungan Luar Kelas/ Sekolah

H. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Membuka	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin do'a 3. Guru mengondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 	10 Menit

		<p>4. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator</p> <p>6. Guru menentukan objek yang harus dipelajari</p> <p>7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas.</p> <p>8. Guru menyiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	Pelaksanaan	<p>1. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas</p> <p>2. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah.</p> <p>3. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>4. Setiap kelompok diminta untuk mengamati organisasi yang ada disekolah.</p> <p>5. Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah.</p> <p>6. Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti</p> <p>7. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah.</p>	30 Menit

	Tindak Lanjut	<p>8. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali.</p> <p>9. Perwakilan kelompok menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi</p> <p>10. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p> <p>11. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>12. Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi</p>	20 menit
Kegiatan Penutup		<p>13. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>14. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa</p>	10 menit

I. Penilaian

- Prosedur = Proses dan Hasil
 Jenis = Tes
 Bentuk = Pilihan Ganda (*multiple choice*)
 Alat = Soal, lembar jawaban dan pedoman penskron



PENILAIAN

a. Sikap : Menggunakan Jurnal

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Catatan :

1. Nama siswa : diisi dengan nama yang sering melakukan perilaku ekstrim dan yang kurang saja
2. Catatan perilaku : diisi dengan perilaku yang sering dan yang kurang saja

b. Pengetahuan : Tes

1) Kisi-kisi

Muatan Pelajaran	Indikator	Instrumen Penilaian
PKn	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu bentuk organisasi sekumpulan anak yang ada di sekolah guna untuk fasilitaskesehatan adalah ... 2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suau organisasi yang bertempat di ...
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah (C2) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sebuah organisasi akan ada jika didasarkan atas ... 4. Suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik jika ... 5. Orang yang mendapatkan kepercayaan sebagai pemimpin haruslah bisa bersikap ... 6. yang terbentuk atas dasar hukum yang jelasdisebut dengan...
	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh peran 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Salah satu bentuk contoh dari

	<p>serta dalam memilih organisasi di sekolah (C2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih organisasi yang ada di lingkungan sekolah (C4) 	<p>organisasi formal yang ada di sekolah adalah ...</p> <p>8. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi resmi. Salah satu contoh bentuk organisasi resmi yang ada di sekolah adalah ...</p> <p>9. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Ciri yang seharusnya ada dalam berorganisasi adalah ...</p> <p>10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. Yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut adalah</p>
--	--	--

2) Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

- Salah satu bentuk organisasi sekumpulan anak yang ada di sekolah guna untuk fasilitaskesehatan adalah ...
 - PKK
 - LKMD
 - Posyandu
 - Dokter Kecil
- Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suau organisasi yang bertempat di ...
 - Rumah
 - Kelurahan
 - Sekolah
 - Lingkungan
- Sebuah organisasi akan ada jika didasarkan atas ...

- A. tujuan yang berbeda
 - B. Tujuan yang sama
 - c. kepentingan perorangan
 - D. kepentingan pribadi
4. Suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik jika
- A. Melaksanakan keputusan yang sudah ditetapkan bersama
 - B. Menyetujui pendapatnya ketika diforum saja
 - C. Bekerja saat diperlukan saja
 - D. Mencari keuntungan atas pribadi saja
5. Orang yang mendapatkan kepercayaan sebagai pemimpin haruslah bisa bersikap
- A. Inspiratif, inovatif, dan sporadis
 - B. Jujur, adil, dan syarat akan kepentingan
 - C. Berpengetahuan luas, punya inisiatif, dan idenya harus dipakai
 - D. Lapang dada, terbuka, dan sopan
6. Organisasi yang terbentuk atas dasar hukum yang jelas disebut dengan...
- A. Organisasi bisnis
 - B. Organisasi sosial
 - C. Organisasi formal
 - D. Organisasi informal
7. Salah satu bentuk contoh dari organisasi formal yang ada di sekolah adalah ...
- A. LKMD
 - B. PKK
 - C. Arisan antar tetangga
 - D. Pramuka
8. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi resmi. Salah satu contoh bentuk organisasi resmi yang ada di sekolah adalah ...
- a. Pramuka
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Partai politik
9. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Ciri yang seharusnya ada dalam berorganisasi adalah ...
- A. Tanpa aturan

- B. Kerjasama
- C. Tujuan lain
- D. Saling bersaing

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. Yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut adalah

- A. Ketua dengan hanya dibantu oleh wakil ketua saja.
- B. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota.
- C. Semua yang termasuk dalam organisasi.
- D. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi

3) Rubrik Jawaban

1. D. Dokter Kecil
2. C. Sekolah
3. B. Tujuan yang sama
4. A. Melaksanakan keputusan yang sudah ditetapkan bersama
5. D. Lapang dada, terbuka, dan sopan
6. C. Organisasi formal
7. D. Pramuka
8. A. Pramuka
9. B. Kerjasama
10. C. Semua yang termasuk dalam organisasi

c. Keterampilan
Rubrik Kinerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun	Sesuai dengan prosedur, memahami pertanyaan, menanggapi dengan santun dan tanggapan benar	Hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan
2	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Ketepatan memilih kosakata, memahami perintah, mampu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu.	Hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan

Lembar Diskusi Siswa

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kelas : VA

Tujuan Kegiatan :

Melalui diskusi, siswa dapat memilih organisasi yang ada di lingkungan sekolah dengan percaya diri.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Diskusikan jawaban pertanyaan dengan kelompok

Tugas

Pilihlah salah satu organisasi yang ada di lingkungan sekolah dan jelaskan peran sertamu dalam organisasi tersebut !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Siklus I Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VA (Lima)/ 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan Berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

Afektif

3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru (A1)

3.3.2 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)

Kognitif

3.3.5 Menjelaskan manfaat memilih suatu organisasi di sekolah (C2)

3.3.6 Memberi contoh sikap baik dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)

3.3.7 Memberi contoh sikap buruk dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)

3.3.8 Menemukan komponen dalam memilih organisasi di sekolah (C3)

Psikomotor

3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)

3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)

D. Tujuan Pembelajaran

Afektif

1. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan percaya diri.

2. Melalui proses pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan pembelajaran dengan percaya diri

Kognitif

1. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menjelaskan manfaat memilih suatu organisasi di sekolah dengan percaya diri.
2. Melalui diskusi di luar kelas, siswa dapat memberi contoh sikap baik dalam memilih organisasi yang ada di sekolah dengan percaya diri.
3. Melalui diskusi di luar kelas, siswa dapat memberi contoh sikap buruk dalam memilih organisasi yang ada di sekolah dengan percaya diri.
4. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menemukan komponen dalam memilih organisasi di sekolah dengan percaya diri.

Psikomotor

1. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menanggapi setiap pertanyaan dengan santun
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

- Contoh perilaku yang baik dan buruk dalam memilih organisasi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Metode : *Outdoor Learning*

G. Sumber dan Sumber Belajar

- Sudarsih, ISD. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Lingkungan Luar Kelas/ Sekolah

H. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	Persiapan	1. Guru membuka pelajaran	10

Membuka		<p>dengan salam dan menanyakan kabar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin do'a 3. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa 5. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator 6. Guru menentukan objek yang harus dipelajari 7. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas. 8. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. 	menit
Kegiatan Inti	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas 2. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah. 3. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok 4. Setiap kelompok diminta untuk memberikan contoh sikap baik dan buruk dalam memilih organisasi. 5. Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. 	30 menit

		6. Siswa menemukankomponen dalam memilih organisasidi sekolah 7. Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti 8. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah.	
	Tindak Lanjut	1. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali. 2. Perwakilan kelompok menyampaikan peran serta dalam organiasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi 3. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari. 4. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari. 5. Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi	20 menit
Kegiatan Penutup		6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa	10 menit

I. Penilaian

Prosedur = Proses dan Hasil

Jenis = Tes
Bentuk = Pilihan Ganda (*multiple choice*)
Alat = Soal, lembar jawaban dan pedoman penskron

Bengkulu, 22 Februari 2019

Mengetahui
Wali Kelas,

Peneliti,

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Neri Eltiyani

NPM. A1G015027

Mengesahkan

Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu

Hj. Susepti, S.Pd

NIP. 19630926 198307 2 001

PENILAIAN

a. Sikap : Menggunakan Jurnal

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Catatan :

1. Nama siswa : diisi dengan nama yang sering melakukan perilaku ekstrim dan yang kurang saja
2. Catatan perilaku : diisi dengan perilaku yang sering dan yang kurang saja

b. Pengetahuan : Tes

1. Kisi-kisi

Muatan Pelajaran	Indikator	Instrumen Penilaian
PKn	<p>3.3.5 Menjelaskan manfaat memilih suatu organisasi di sekolah (C2)</p> <p>3.3.6 Memberi contoh sikap baik dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)</p> <p>3.3.7 Memberi contoh sikap buruk dalam memilih organisasi yang ada di sekolah. (C2)</p> <p>3.3.8 Menemukankomponen dalam memilih organisasi di sekolah (C3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu manfaat mengikuti organisai di sekolah adalah ... 2. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, kecuali ... 3. Sikap yang tidak perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ... 4. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan ... 5. Pada awal tahun pelajaran, guru kelas membentuk pengurus ...

		<p>6. Tiga komponen yang paling penting dalam sebuah organisasi adalah ...</p> <p>7. Berikut ini yang tidak termasuk organisasi sekolah adalah ...</p> <p>8. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ...</p> <p>9. Kerja sama dalam organisasi bertujuan untuk membuat tujuan organisasi menjadi ...</p> <p>10. Kebebasan berorganisasi merupakan salah satu hak asasi manusia yang dihargai dan dilindungi oleh negara dalam UUD 1945 pasal ...</p>
--	--	--

2) Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Salah satu manfaat mengikuti organisasi di sekolah adalah ...
 - a. Cepat pintar
 - b. Mendapat uang jajan tambahan
 - c. Menambah pengetahuan baru
 - d. Mempunyai teman lucu
2. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, kecuali ...
 - a. Membiasakan sifat bekerja sama

- b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab
 - c. Berani tampil di depan banyak orang
 - d. Membiasakan menang sendiri
3. Sikap yang tidak perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah ...
- a. Kerja sama
 - b. Egois
 - c. Peduli sesama
 - d. Tanggung jawab
4. Untuk menjaga agar para anggota organisasi selalu berperilaku dengan baik terhadap organisasi maka perlu dibuatkan ...
- a. Program kerja
 - b. Peraturan organisasi
 - c. Tujuan organisasi
 - d. Bonus
5. Pada awal tahun pelajaran, guru kelas membentuk pengurus ...
- a. Organisasi kelas
 - b. Organisasi sekolah
 - c. Dokter kecil
 - d. pramuka
6. Tiga komponen yang paling penting dalam sebuah organisasi adalah ...
- a. Ketua, pengurus dan penasihat
 - b. Anggota, pengurus dan tujuan organisasi
 - c. Anggota, ketua dan sekretaris
 - d. Ketua, sekretaris dan bendahara
7. Berikut ini yang tidak termasuk organisasi sekolah adalah ...
- a. Pramuka
 - b. Osis
 - c. PMR
 - d. Karang taruna
8. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara sebanyak ...
- a. 40% dari jumlah suara yang sah
 - b. 50% + 1 dari jumlah suara
 - c. 60% + 1 dari jumlah suara yang sah
 - d. 70% dari jumlah suara semuanya
9. Kerja sama dalam organisasi bertujuan untuk membuat tujuan organisasi menjadi ...
- a. Damai
 - b. Tercapai

- c. Semangat
 - d. Tertib
10. Kebebasan berorganisasi merupakan salah satu hak asasi manusia yang dihargai dan dilindungi oleh negara dalam UUD 1945 pasal ...
- a. 27
 - b. 28
 - c. 29
 - d. 30

3) Rubrik Jawaban

1. C. Menambah Pengetahuan Baru
2. D. Membiasakan Menang Sendiri
3. B. Egois
4. A. Program Kerja
5. A. Organisasi Kelas
6. B. Anggota, Pengurus Dan Tujuan Organisasi
7. D. Karang Taruna
8. B. 50% + 1 Dari Jumlah Suara
9. B. Tercapai
10. B.

c. Keterampilan

Rubrik Kinerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun	Sesuai dengan prosedur, memahami pertanyaan, menanggapi dengan santun dan tanggapan benar	Hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.
2	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	Ketepatan memilih kosakata, memahami perintah, mampu mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu.	Hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.

Lembar Diskusi Siswa

Nama kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Kegiatan :

1. Melalui diskusi, siswa dapat memberi 5 contoh sikap baik dalam memilih organisasi yang ada di sekolah dengan percaya diri.
2. Melalui diskusi, siswa dapat memberi 5 contoh sikap buruk dalam memilih organisasi yang ada di sekolah dengan percaya diri.

Petunjuk :

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok
- Diskusikan jawaban pertanyaan dengan kelompok

Tugas

Berikan minimal 5 contoh sikap baik dan buruk dalam memilih organisasi !

--

MATERI PEMBELAJARAN

KEBEBASAN BERORGANISASI

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan dibentuknya organisasi adalah untuk memudahkan tercapainya tujuan bersama. Tujuan adalah target yang ingin dicapai. Unsur-unsur organisasi meliputi :

1. Sekelompok orang

Organisasi tidak dapat terbentuk jika hanya ada satu orang

2. Tujuan bersama

Sekelompok orang yang tidak mempunyai tujuan yang sama tidak dapat membentuk sebuah organisasi.

3. Kerjasama

Sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang mempunyai tujuan yang sama jika tidak bekerjasama tidak dapat disebut sebagai sebuah organisasi.

4. Pengaturan

Pengaturan dalam sebuah organisasi harus ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengaturan meliputi struktur organisasi, pembagian tugas, pembagian kerja, penentuan AD dan ART, dll.

Manfaat ikut aktif dalam organisasi antara lain :

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman
- 2) Mengetahui dan mengembangkan bakat
- 3) Menambah teman
- 4) Mudah bergaul
- 5) Melatih diri mandiri
- 6) Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat
- 7) Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.
- 8) Memudahkan menyelesaikan masalah
- 9) Memudahkan mencapai tujuan bersama
- 10) Menambah teman.
- 11) Melatih hidup bermasyarakat.

- 12) Melatih hidup bersama dengan orang lain
- 13) Belajar menghormati orang lain.
- 14) Belajar memecahkan masalah secara bersama-sama.
- 15) Belajar mengemukakan pendapat.
- 16) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 17) Belajar menaati dan berdisiplin dengan tata tertib.
- 18) Menambah pengetahuan dan pengalaman.
- 19) Menumbuhkan rasa tanggung jawab
- 20) Melatih diri Berani tampil di depan umum.
- 21) Meningkatkan persatuan dan kerukunan dalam masyarakat.

Hubungan kerja antar bagian dalam organisasi disebut struktur organisasi. Komponen/ utama sebuah organisasi terdiri atas : pengurus, anggota, tujuan. Pengurus organisasi dipilih oleh seluruh anggota. Pengurus organisasi umumnya terdiri atas : ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, ketua-ketua bidang, dan seksi-seksi. Ketua adalah pemimpin organisasi. Seorang pemimpin yang baik memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Jujur
- b. Berpengetahuan luas
- c. Mampu memberikan pengarahan
- d. Kreatif
- e. Punya inisiatif
- f. Lapang dada
- g. Adil
- h. Bertanggung jawab
- i. Suka bermusyawarah
- j. Tegas
- k. Disiplin
- l. Suka berbuat baik

Wakil ketua bertugas membantu ketua dalam memimpin organisasi. Bendahara bertugas mengurus masalah keuangan dalam organisasi. Sekertaris

bertugas mengurus masalah administrasi seorang anggota organisasi yang baik seharusnya :

- a. Mau bekerja sama dengan anggota lainnya
- b. Melaksanakan keputusan yang sudah ditetapkan bersama.
- c. Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai anggota.
- d. Ikut mendukung segala keputusan yang ada.
- e. Memberikan masukan kepada pimpinan, dan lain sebagainya.

Struktur organisasi adalah pembagian kerja dalam organisasi

Ciri-ciri organisasi yang baik :

- a. Mempunyai tujuan yang jelas
- b. Ada pembagian kerja yang jelas
- c. Pembagian tugas sesuai kemampuan
- d. Ada keserasian antar anggota yang beryangung jawab
- e. Ada koordinasi/kerjasama yang baik antar anggota dan dengan pengurus.

Pemilihan pengurus organisasi dapat dilakukan dengan 3 cara :

- a. Penunjukan langsung (misalnya ketua kelas ditunjuk langsung oleh guru.
- b. Aklamasi, pengurus dipilih berdasarkan kesepakatan bersama seluruh anggota.
- c. Pemungutan suara

Calon pemimpin yang dipilih adalah yang mendapatkan 50% + 1 suara yang sah. Sebelum pemungutan suara calon pemimpin/pengurus dapat melakukan kampanye untuk menarik para pemilih. Kebebasan berorganisasi adalah hak assasi setiap orang untuk berpartisipasi dalam organisasi sesuai dengan hati nuraninya.

Kebebasan berorganisasi diatur dalam Pancasila dan UUD 1945 pasal 28E ayat 3

Kebebasan harus disertai dengantanggungjawab, agar tidak merugikan orang lain. Kebebasan yang bertanggungjawab artinya kebebasan yang ada batasnya. Dalam memilih organisasi yang akan kita ikuti harus sesuai minat, bakat, dan kemauan.

Macam-macam organisasi

1. Organisasi di sekolah

a) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Anggota OSIS adalah para siswa dengan dibina oleh guru

b) Kepramukaan

Siswa SD termasuk dalam kelompok pramuka siaga (7-11 tahun) atau penggalang (11-15 tahun)

c) Palang Merah Remaja (PMR)

PMR bergerak dalam bidang sosial dan kesehatan

d) Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)

UKS menangani masalah kesehatan di sekolah

e) Koperasi Sekolah

Anggota koperasi sekolah adalah semua siswa, guru dan karyawan. Koperasi sekolah didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, karena itu koperasi sekolah biasanya menjual buku, balpoin, penggaris dll.

f) Komite sekolah

Komite sekolah didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Anggota komite sekolah biasanya terdiri atas tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama

g) Klub olahraga, misalnya klub sepak bola, klub basket, klub catur, dll

h) Klub kesenian, misalnya klub karawitan, klub tari, paduan suara, dll

i) Organisasi keagamaan, misalnya IRMAIS(Ikatan Remaja Islam) di sekolah

2. Organisasi di masyarakat

a) RT (Rukun Tetangga)

RT dibentuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat di sekitarnya, misalnya dalam pembuatan KTP, mengurus surat pindah, dll

b) RW (Rukun Warga)

Merupakan gabungan dari beberapa RT

c) Karang Taruna

Merupakan organisasi pemuda atau remaja di suatu desa atau kelurahan.

d) Desa/Kelurahan

Desa/ Kelurahan merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu.

e) BPD (Badan Permusyawaratan desa

Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk membantu pengaturan dan penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang dipilih melalui musyawarah untuk mufakat. Tugas BPD menampung dan menyalurkan aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

f) Dewan Kelurahan

Tugas dewan kelurahan adalah memberikan masukan pada kepala kelurahan.

g) PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga

Biasanya beranggotakan ibu-ibu, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

h) Posyandu

Memberikan pelayanan kesehatan pada balita dan ibu-ibu

i) LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)

Organisasi yang dibentuk oleh masyarakat untuk kepentingan tertentu.

Contohnya

HKTI : Himpunan Kelompok Tani Indonesia GN OTA : Gerakan Nasional Orang Tua Asuh

j) Organisasi Profesi, misalnya : IDI (Ikatan Dokter Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia),

k) Organisasi keagamaan, misalnya : NU, Muhammadiyah, Walubi, dll

l) Organisasi Olahraga, misalnya : PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia), Persib, PBVSI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia), PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia), Klub Sepak bola, klub renang, klub tinju, dll

m) Organisasi kesenian, misalnya sanggar lukis, sanggar tari, dll

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS 1 PERTEMUAN 1)**

Nama Observer : Uniati, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			✓	
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.		✓	✓	
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.		✓		
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru			✓	
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru			✓	
Langkah Tindak Lanjut	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	
	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.		✓		
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.			✓	

	11.Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh		✓		
Jumlah tiap kriteria :		0	4	7	0
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	8	21	0

Bengkulu, 19 Februari 2019

Observer I

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 1 PERTEMUAN I)

Nama Observer : Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			✓	
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.		✓		
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.			✓	
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru		✓		
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru			✓	
Langkah Tindak Lanjut	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	
	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.		✓		
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.			✓	

	11.Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh			✓	
Jumlah tiap kriteria :		0	2	9	0
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	4	27	0

Bengkulu, 19 Februari 2019

Observer II

Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 1 PERTEMUAN 2)

Nama Observer : Uniati, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 22 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.			✓	
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.		✓		
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru			✓	
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru			✓	
Langkah Tindak Lanjut	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	
	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.			✓	
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.		✓		

	11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh			✓	
Jumlah tiap kriteria :		0	2	8	0
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	4	24	0

Bengkulu, 22 Februari 2019

Observer I

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 1 PERTEMUAN 2)

Nama Observer : Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 22 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.		✓		
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.			✓	
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru			✓	
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru			✓	
Langkah Tindak Lanjut	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	
	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.			✓	
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.			✓	

	11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh			✓	
Jumlah tiap kriteria :		0	1	9	0
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	2	27	0

Bengkulu, 22 Februari 2019

Observer II

Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Lampiran 16

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tujuan pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas yang disampaikan oleh guru

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tujuan pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi permasalahan yang disampaikan oleh guru

SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab permasalahan yang disampaikan oleh guru

2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru

SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

B = Jika siswa mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

SB = Jika siswa mengikuti dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru yang telah disiapkan

4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

K = Jika siswa belum mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

C = Jika siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

B = Jika siswa mengikuti dan menanggapi penjelasan guru tentang peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

SB = Jika siswa mengikuti dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukanyang disampaikan oleh guru

SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukanyang disampaikan oleh guru

6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

K = Jika semua siswa belum mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

C = Jika masih adasiswa belum mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

B = Jika siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

SB = Jika semua siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

7. Siswabertanya,mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

K = Jika siswa belum bertanya,mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

C = Jika ada beberapa siswa yang belumbertanya,mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

B = Jika sebagian siswa bertanya,mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

SB = Jika semua siswa bertanya,mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

K = Jika siswa belum membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

C = Jika ada beberapa siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

B = Jika sebagian siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

SB = Jika semua anggota membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.

K = Jika siswa belum melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

C = Jika beberapa siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

B = Jika siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

SB = Jika semua siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

K = Jika belum ada siswa yang dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

C = Jika beberapa siswa yang belum bisa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

B = Jika beberapa siswa dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

SB = Jika semua siswa dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

K = Jika belum ada siswa yang membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

C = Jika beberapa siswa yang belum membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

B = Jika beberapa siswa yang membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

SB = Jika semua siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Lampiran 17

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	Kriteria
		O1	O2	O1	O2		
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	3	3	4	4	3,5	Sangat Baik
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.	3	2	3	2	2,5	Cukup
3.	Siswamendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan	2	3	2	3	2,5	Cukup
4.	Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru	2	2	3	3	2,5	Cukup
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan	3	3	3	3	3	Baik
6.	Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing	3	3	3	3	3	Baik
7.	Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru	3	3	2	3	2,75	Baik
8.	Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan	3	3	3	3	3	Baik
9.	Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama	2	3	3	3	2,75	Baik

10.	Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar	3	3	3	3	3	Baik
11.	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh	2	3	3	3	2,75	Baik
Jumlah Skor		29	31	32	33	31,25	Baik

Lampiran 18

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus 1

a. Rata-rata

Observer	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	29	32
2	31	33
Jumlah	60	65
Rata-rata	30	32,5
Jumlah	62,5	
Nilai rata-rata	31,25	
Kategori Penilaian	Baik	

b. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 11 = 44$$

c. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 11 = 11$$

d. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} : 44 - 11 = 33$$

Jadi, kisaran tiap kriteria adalah :

$$\frac{33}{4} = 8,25$$

4

No	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Baik (SB)	38-44
2.	Baik (B)	29-37
3.	Cukup (C)	20-28
4.	Kurang (K)	11-19

Jadi, skor 31,25 termasuk kategori **Baik**

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* (SIKLUS I)

No	Langkah <i>Outdoor Learning</i>	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Ket.
1.	Langkah Persiapan: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dipelajari di luar kelas	✓		Pada tahap pertama siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib.
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan di lakukan di luar kelas		✓	Saat penyampaian tujuan pembelajaran siswa sudah mulai sibuk dengan bukunya masing-masing sehingga tidak tersampaikan dengan baik oleh guru
3.	Langkah Pelaksanaan: Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari	✓		Siswa di arahkan untuk memperhatikan materi PKn yang akan disampaikan.
4.	Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru	✓		kelas siswa diberikan aturan yang akan dilakukan oleh siswa saat di luar kelas
5.	Siswa keluar dari ruangan kelas sesuai dengan arahan guru	✓		Dengan adanya arahan guru sebelumnya siswa

				keluar kelas dengan tertib sesuai dengan arahan
6.	Siswa belajar sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan		✓	Pembagian kelompok sering membuat siswa ribut sehingga menyebabkan siswa belajar dengan kelompok yang dianggap baik. Pada langkah ini perlu diperbaiki di siklus II karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru.
7.	Siswa diminta untuk memilih salah satu organisasi yang ada di sekolah	✓		Setelah penjelasan guru siswa diminta untuk memilih salah satu organisasi dan sudah terlaksana dengan baik.
8.	Langkah tindak lanjut: Siswa menunjukkan peran aktifnya dalam organisasi	✓		Siswa sudah berani menunjukkan peran serta nya dalam organisasi sehingga langkah ini terlaksana dengan baik.
9.	Siswa mendengarkan arahan yang disampaikan oleh guru	✓		Arahan yang disampaikan oleh guru tersampaikan dengan baik sehingga langkah ini terlaksana dengan baik.
10	Siswa membuat kesimpulan dari materi		✓	Siswa masih belum berani

	yang telah dipelajari			untuk tampil didepan sehingga langkah ini belum terlaksana.
11	Siswa mendengarkan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh guru	✓		Kesimpulan yang disampaikan oleh guru direspon baik oleh siswa sehingga langkah ini terlaksana dengan baik.

Lampiran 20

Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

No.	Nama	Skor		jumlah	Rata-rata	Ket.
		P1	P2			
1	AMAZ	70	90	160	80	T
2	AD	60	70	130	65	BT
3	AK	70	90	160	80	T
4	ARV	80	80	160	80	T
5	AAGH	40	80	120	60	BT
6	ARAAF	60	90	150	75	T
7	AYA	70	80	150	75	T
8	ADR	80	90	170	85	T
9	AKY	80	60	140	70	BT
10	CR	40	60	100	50	BT
11	CAD	70	80	150	75	T
12	FHU	70	80	150	75	T
13	FDE	80	60	140	70	BT
14	FDM	70	90	160	80	T
15	KI	70	80	150	75	T
16	MRN	70	80	150	75	T
17	MQH	60	70	130	65	BT
18	NT	70	60	130	65	BT
19	TMA	80	80	160	80	T
20	TSM	60	80	140	70	BT
21	VPN	100	90	190	95	T
22	ZFD	80	90	170	85	T
Rata-rata					74,09	BT
Ketuntasan Belajar Klasikal					63,63%	BT

Keterangan:

T = Tuntas

P1 = Pertemuan 1

BT = Belum Tuntas

P2 = Pertemuan 2

Analisis data evaluasi:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{1,630}{22} = 74,09$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% \\ &= 63,63\% \end{aligned}$$

Lampiran 21**Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siswa Siklus I**

Jumlah seluruh siswa	22
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	8
Nilai rata-rata kelas	74,09
Ketuntasan belajar klasikal	63,63%



SIKLUS II

Lampiran 22

SILABUS PEMBELAJARAN
(Siklus II Pertemuan 1 dan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Kelas/Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Standar Kompetensi : 3. Memahami kebebasan berorganisasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Pertemuan 1 Afektif 3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru (A1) 3.3.1 Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> • Peran serta dalam memilih organisasi disekolah • Contoh perilaku 	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru meminta salah seorang siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 	4 x 35	Sudarsih, ISD. 2008. <i>Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen

	<p>sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)</p> <p>Kognitif</p> <p>3.3.10 Menjelaskan bersikap positif dalam berorganisasi</p> <p>3.3.11 Melakukan bermain peran tentang berorganisasi yang baik di sekolah</p> <p>Psikomotor</p> <p>3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)</p> <p>3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat</p>	<p>yang baik dan buruk dalam memilih dan memanfaatkan organisasi</p>	<p>memimpin do'a</p> <p>3. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswaberdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</p> <p>4. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator</p> <p>5. Guru menentukan objek</p>			<p>Pendidikan Nasional</p>
--	---	--	---	--	--	----------------------------

	<p>waktu (P3)</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Afektif</p> <p>3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru (A1)</p> <p>3.3.1 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)</p> <p>Kognitif</p> <p>3.12 Menemukan tujuan berorganisasi (C3)</p> <p>Psikomotor</p> <p>3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan</p>		<p>yang harus dipelajari</p> <p>6. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas</p> <p>7. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada disekolah.</p> <p>8. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Setiap kelompok diminta untuk mengamati</p>			
--	---	--	--	--	--	--

	<p>dengan sikap santun (P2)</p> <p>3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)</p>		<p>organisasi yang ada disekolah.</p> <p>10.Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasidi sekolah.</p> <p>11.Siswa mendemonstrasikan peran serta dalam memilih organisasidi sekolah</p> <p>12.Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti</p> <p>13.Siswa menunjukkan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>peran aktif dalam organisasi sekolah.</p> <p>14. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali.</p> <p>15. Perwakilan kelompok menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi</p> <p>16. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>17. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>18. Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 2 Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Kelas/Semester : VA / II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Alokasi waktu : 2 x 35 (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.3. Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

Afektif

3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan (A1)

3.3.2 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)

Kognitif

3.3.9 Menjelaskan bersikap positif dalam berorganisasi

3.3.10 Melakukan bermain peran tentang berorganisasi yang baik di sekolah

Psikomotor

3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)

3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)

D. Tujuan Pembelajaran

Afektif

1. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan percaya diri.

2. Melalui proses pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan pembelajaran dengan percaya diri.

Kognitif

1. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menjelaskan cara memilih organisasi di sekolah
2. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menyebutkan langkah yang harus ditempuh untuk berorganisasi
3. Melalui bermain perandi luar kelas, siswa dapat menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
4. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menjelaskan sikap positif dalam berorganisasi

Psikomotor

1. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menanggapi setiap pertanyaan dengan santun
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu

E. Materi

Memilih organisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berdiskusi. Adapun beberapa syarat yang harus diperhatikan untuk memilih organisasi yaitu sebagai berikut.

1. **Memiliki Tujuan**
Memiliki tujuan yang jelas dan para anggota merasakan adanya kesatuan tujuan, maka segaralah untuk bersatu dalam sebuah kelompok organisasi.
2. **Pembagian Kerja**
Apabila dalam kelompok telah memiliki tujuan yang sama, maka dibuatlah pembagian kerja. Pembagian kerja penting karena agar masing-masing anggota dapat melaksanakan tugas dengan baik.
3. **Rasa Saling Percaya**
Saling percaya merupakan cara yang baik untuk memperkuat keutuhan sebuah organisasi. Jika salah satu anggota mulai hilang kepercayaan, maka hal ini dapat memicu timbulnya benih perpecahan antar kelompok. Untuk itu tumbuhkanlah rasa saling percaya satu sama lain.

4. Koordinasi

Koordinasi merupakan kegiatan mengatur organisasi sehingga antara peraturan dan tindakan dalam organisasi tidak bertentangan. Koordinasi ini merupakan cara yang efektif untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjalankan tugas.

Langkah-langkah berorganisasi yang baik, antara lain:

1. Kumpulkan beberapa orang yang punya tujuan yang sama.
2. Lakukan pertemuan untuk menentukan struktur organisasi.
3. Buatlah pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota.
4. Sesuaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki.
5. Tumbuhkan rasa saling percaya antar anggota.
6. Hindari perasaan merasa paling hebat diantara teman.
7. Ciptakan keserasian dalam bekerja kepada setiap anggota.
8. Lakukan koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan yang sama.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Metode : *Outdoor learning*, demonstrasi, tanya jawab, diskusi,

J. Sumber dan Sumber Belajar

- Sudarsih, ISD. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Lingkungan Luar Kelas/ Sekolah
- Teman

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Membuka	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin do'a 3. Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing- 	10 menit

		<p>masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa 5. Guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator 6. Guru menentukan objek yang harus dipelajari 7. Guru menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas. 8. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas 10. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada di sekolah. 11. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai cara memilih dan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam berorganisasi. 12. Siswa mencermati penjelasan tentang organisasi yang disampaikan guru 13. Siswa dan guru bertanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami 14. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota 5 orang 15. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jenis organisasi apa yang akan ditampilkan 	30 menit

	Tindak Lanjut	<p>16. Perwakilan kelompok menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi</p> <p>17. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari.</p> <p>18. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>19. Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi</p>	20 menit
Kegiatan Penutup		<p>20. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>21. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa</p>	10 menit

H. Penilaian

- Prosedur = Proses dan Hasil
 Jenis = Tes
 Bentuk = Pilihan Ganda (*multiple choice*)
 Alat = Soal, lembar jawaban dan pedoman penskron

Mengetahui
Wali Kelas,

Uniati, S.Pd
NIP. 19641007 198509 2 001

Bengkulu, 26 Februari 2019
Peneliti,

Neri Eltiyani
NPM. A1G015027

Mengesahkan
Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu

Hj. Susepti, S.Pd
NIP. 19630926 198307 2 001

PENILAIAN**a. Sikap : Menggunakan Jurnal**

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Catatan :

1. Nama siswa : diisi dengan nama yang sering melakukan perilaku ekstrim dan yang kurang saja
2. Catatan perilaku : diisi dengan perilaku yang sering dan yang kurang saja

b. Pengetahuan : Tes**1) Kisi-kisi**

Muatan Pelajaran	Indikator	Instrumen Penilaian
PKn	3.3.9 Menjelaskan bersikap positif dalam berorganisasi 3.3.10 Melakukan bermain peran tentang berorganisasi yang baik di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kita memilih organisasi, sikap kita terhadap organisasi yang dipilih,kecuali ... 2. Memanfaat organisasi ditunjukkan pada nomor ... 3. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, kecuali ... 4. Sikap positif saat pemilihan ketua kelas adalah ... 5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih organisasi, kecuali ...

		<p>6. Tara kebingungan memilih ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya. Dia belum mengetahui bakat dan kegemarannya. Sikap Tara sebaiknya ...</p> <p>7. Pengurus organisasi yang disertai pekerjaan mengurus masalah keuangan disebut ...</p> <p>8. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam organisasi dinamakan ...</p> <p>9. Berikut ini ciri-ciri sebuah organisasi, kecuali ...</p> <p>10. Susunan pengurus dalam sebuah organisasi terdiri atas ...</p>
--	--	---

2) Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Setelah kita memilih organisasi, sikap kita terhadap organisasi yang dipilih, kecuali ...
 - a. Mengikuti aturan yang ada di organisasi
 - b. Loyal dan melaksanakan kegiatan di organisasi
 - c. Tidak menghiraukan perintah dari ketua organisasi
 - d. Suka koordinasi antar anggota
2. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 - 1) Menambah pengetahuan
 - 2) Menambah pengalaman
 - 3) Melatih jiwa kepemimpinan
 - 4) Memupuk sikap demokrasi

Memanfaat organisasi ditunjukkan pada nomor ...

 - a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 1,3 dan 4
 - d. Semua jawaban benar

3. Jika kita ikut dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat, kecuali ...
 - a. Membiasakan sifat bekerja sama
 - b. Menumbuhkan rasa tanggung jawab
 - c. Berani tampil di depan banyak orang
 - d. Membiasakan menang sendiri
4. Sikap positif saat pemilihan ketua kelas adalah ...
 - a. Tidak ikut pemilihan
 - b. Diam dan tidak memperhatikan
 - c. Meminta teman ikut
 - d. Melarang teman ikut
5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih organisasi, kecuali ...
 - a. Mengembangkan bakat
 - b. Mengembangkan kegemarannya
 - c. Ajakan teman
 - d. Demi masa depan
6. Tara kebingungan memilih ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya. Dia belum mengetahui bakat dan kegemarannya. Sikap Tara sebaiknya ...
 - a. Membicarakan hal ini kepada guru mengenai ekstrakurikuler di sekolah
 - b. Mengikuti teman-teman akrabnya
 - c. Mengikuti seleksi satu per satu ekstrakurikuler
 - d. Tidak mengikuti semua ekstra kurikuler yang ada di sekolah
7. Pengurus organisasi yang disertai pekerjaan mengurus masalah keuangan disebut ...
 - c. Ketua
 - d. Bendahara
 - e. Wakil ketua
 - d. Sekretaris
8. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam organisasi dinamakan ...
 - a. Program kerja
 - b. Kerja bakti
 - c. Program rutin
 - d. Organisasi kerja

9. Berikut ini ciri-ciri sebuah organisasi, kecuali ...
 - a. Memiliki tujuan yang jelas
 - b. Memiliki pemimpin dan pengurus
 - c. Memiliki kelebihan dalam bidang tertentu
 - d. Mempunyai anggota
10. Susunan pengurus dalam sebuah organisasi terdiri atas ...
 - a. Ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi
 - b. Ketua, penasihat dan anggota
 - c. Sekretaris, bendahara dan anggota
 - d. Ketua, bendahara dan seksi-seksi

4) Rubrik jawaban

1. C
2. D
3. D
4. C
5. C
6. A
7. B
8. A
9. C
10. A

**b. Keterampilan
Rubrik Kinerja**

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih Lagi
Percaya Diri	Siswa percaya diri memainkan peran (4)	Siswa cukup percaya diri memainkan peran (3)	Siswa kurang percaya diri memainkan peran (2)	Siswa tidak percaya diri memainkan peran (1)
Ekspresi	Ekspresi sesuai dengan peran yang dimainkan (4)	Ekspresi cukup sesuai dengan peran yang dimainkan (3)	Ekspresi kurang sesuai dengan peran yang dimainkan (2)	Ekspresi tidak sesuai dengan peran yang dimainkan (1)
Penguasaan panggung	Siswa menguasai panggung (4)	Siswa cukup menguasai panggung (3)	Siswa kurang menguasai panggung (2)	Siswa tidak menguasai panggung (1)
Kerjasama	Semua anggota kelompok terlibat dalam bekerjasama (4)	Sebagian besar anggota kelompok terlibat dalam bekerjasama (3)	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat dalam bekerjasama (2)	Tidak terlihat kerjasama dalam kelompok (1)

Lembar Diskusi Siswa

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan:

1. Melalui penugasan, siswa dapat menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
2. Melalui penugasan, siswa dapat menjelaskan bersikap positif dalam berorganisasi

Petunjuk:

Cermatilah petunjuk berikut, kemudian kerjakan tugas bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok heterogen dengan jumlah anggota 4-5 orang
2. Bagilah peran kepada masing-masing anggota kelompok kalian, dengan peran sebagai berikut:
 - Ibu Guru
 - Doni
 - Bagus
 - Endru
3. Cermatilah cerita di bawah ini kemudian tampilkanlah cerita tersebut di depan kelas!
 Pada hari sabtu, Bapak Kepala SD Negeri 51 Kota Bengkulu ingin mengimpulkan data anak-anak kelas 5 yang mengikuti ekstra kulikuler menari, pramuka, dan UKS. Bapak kepala sekolah memerintahkan Wali Kelas VA untuk membantu siswa dalam memilih organisasi yang diminati. Setelah seluruh siswa kelas VA berkumpul, Wali Kelas VA mengarahkan siswa kelas VA untuk memilih organisasi yang mereka minati.

Ibu Guru : “selamat pagi anak-anak”

- Semua Siswa : “Selamat pagi Ibu Guru”
- Ibu Guru : “anak-anak, hari ini ibu akan menugaskan ketua kelas untuk mencatat minat kalian untuk mengikuti organisasi yang ada di sekolah”
- Bagus : “Bagaimana maksudnya bu? Saya tidak mengerti”
- Ibu Guru : “Begini nak, misalnya, Bagus suka banget dengan kegiatan UKS. Yang harus Bagus lakukan adalah melapor pada ketua kelas bahwa bagus ingin mengikuti ekstra pramuka. Mengerti Bagus”
- Bagus : “Iya Ibu, saya mengerti”
- Ibu guru : “Nah, ibu akan tetap di kelas untuk menemani anak-anak berdiskusi. Ketua kelas, ayo pimpin teman-temanmu untuk berdiskusi.”
- Doni : “Siap Ibu Guru.”
- Bagus : “Doni, liat Endru Don... ia gak mau mengikuti ekstra apa pun katanya”
- Endru : “Don, aku males banget ikut kegiatan yang gini-gini. Mening sepulang sekolah aku pulang, trus main game deh sepuasnya. Lebih seru Don. Kamu juga gitu kan?”
- Bagus : “Mana boleh Ndru. Sebagai siswa yang baik, kita harus mengikuti mengikiti salah satu organisasi, yang kita sukai”
- Endru : “memangnya kamu sudah Gus?”
- Bagus : “ia, sudah dong... ini buktinya aku udah ikut organisasi UKS.”
- Doni : “Benar kata Bagus, Ndru... ayo dong, sebagai anggota kelas VA, kita tunjukkan kepada Bapak/Ibu Guru bahwa kita semua bisa berorganisasi.”
- Endru : “Ya sudah, kira-kira, organisasi apa yang cocok untukku ya? Aku lebih suka permainan yang banyak tantangannya.”

- Doni : “Organisasi apa ya? Ahaa.... Aku punya aide, bagaimana kalau kamu ikut organisasi pramuka. Di pramuka, kamu bisa mendapatkan permainan-permainan yang kamu inginkan. Bukan begitu Bu guru?”
- Ibu Guru : “Ia, benar sekali apa yang disampaikan Doni. Ibu pikir, Nak Endru cocok untuk memilih organisasi pramuka karena memang benar di pramuka banyak hal-hal yang menantang”
- Endru : Sambil menarik nafas dalam-dalam, Endru pun memutuskan, “bailah Bu, teman-teman, aku ikut organisasi pramuka. Dan aku akan mengikutinya dengan baik”
- Doni : “Nah gitu donk... itu baru namanya siswa TOP...”

Suasana kelas pun mulai kondusif kembali.

selamat berlatih

MATERI PEMBELAJARAN

Beberapa langkah yang harus ditempuh untuk berorganisasi yaitu sebagai berikut.

1. **Memiliki Tujuan**
Memiliki tujuan yang jelas dan para anggota merasakan adanya kesatuan tujuan, maka segeralah untuk bersatu dalam sebuah kelompok organisasi.
2. **Pembagian Kerja**
Apabila dalam kelompok telah memiliki tujuan yang sama, maka dibuatlah pembagian kerja. Pembagian kerja penting karena agar masing-masing anggota dapat melaksanakan tugas dengan baik.
3. **Rasa Saling Percaya**
Saling percaya merupakan cara yang baik untuk memperkuat keutuhan sebuah organisasi. Jika salah satu anggota mulai hilang kepercayaan, maka hal ini dapat memicu timbulnya benih perpecahan antar kelompok. Untuk itu tumbuhkanlah rasa saling percaya satu sama lain.
4. **Koordinasi**
Koordinasi merupakan kegiatan mengatur organisasi sehingga antara peraturan dan tindakan dalam organisasi tidak bertentangan. Koordinasi ini merupakan cara yang efektif untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjalankan tugas.

Langkah-langkah cara berorganisasi yang baik, antara lain:

1. Kumpulkan beberapa orang yang punya tujuan yang sama.
2. Lakukan pertemuan untuk menentukan struktur organisasi.
3. Buatlah pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota.
4. Sesuaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki.
5. Tumbuhkan rasa saling percaya antar anggota.
6. Hindari perasaan merasa paling hebat diantara teman.
7. Ciptakan keserasian dalam bekerja kepada setiap anggota.
8. Lakukan koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan yang sama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 2 Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 51 Kota Bengkulu

Kelas/Semester : VA / II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Alokasi waktu : 2 x 35 (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

3.3. Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

Afektif

3.3.1 Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan (A1)

3.3.2 Menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan belajar (A2)

Kognitif

3.3.11 Menemukan tujuan berorganisasi (C3)

Psikomotor

3.3.1 Menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap santun (P2)

3.3.2 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu (P3)

D. Tujuan Pembelajaran

Afektif

1. Melalui tanya jawab di luar kelas, siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan percaya diri.
2. Melalui proses pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan pembelajaran dengan percaya diri.

Kognitif

1. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menemukan jenis organisasi yang ada di sekolah dengan teliti.
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat menemukan tujuan berorganisasi dengan cermat.

Psikomotor

1. Melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat menanggapi setiap pertanyaan dengan santun
2. Melalui penugasan di luar kelas, siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu

E. Materi Ajar

- Jenis dan tujuan berorganisasi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Metode : *Outdoor Learning*

G. Sumber dan Sumber Belajar

- Sudarsih, ISD. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Lingkungan Luar Kelas/ Sekolah

H. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Membuka	Persiapan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan	10

		<p>kabar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin do'a 3. Guru mengondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4. Guru memberikan apersepsi untuk membangkitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator 6. Guru menentukan objek yang harus dipelajari 7. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan diluar kelas. 8. Guru menyiapkan teknis yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. 	menit
Kegiatan Inti	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan diluar kelas 2. Siswa diajak keluar untuk melihat organisasi yang ada di sekolah. 3. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok 4. Setiap kelompok di minta untuk mengamati organisasi yang ada disekolah. 5. Siswa memberi contoh peran serta dalam memilih organisasi di sekolah. 6. Siswa mendemonstrasikan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah 7. Siswa diminta memilih salah satu organisasi yang diikuti 8. Siswa menunjukkan peran aktif dalam organisasi sekolah. 	30 menit

	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai siswa diarahkan menuju ke ruangan kelas kembali. 2. Perwakilan kelompok menyampaikan peran serta dalam organisasi sekolah serta tanggung jawab dalam organisasi 3. Siswa diberikan penguatan dari materi yang dipelajari. 4. Siswa dan guru menarik kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari. 5. Guru membagikan soal latihan/lembar evaluasi 	20 menit
Kegiatan Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa 	10 menit

I. Penilaian

Prosedur = Proses dan Hasil

Jenis = Tes

Bentuk = Pilihan Ganda (*multiple choice*)

Alat = Soal, lembar jawaban dan pedoman penskron

Bengkulu, 01 Maret 2019

Mengetahui

Peneliti,

Wali Kelas,

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Neri Eltiyani

NPM. A1G015027

**Mengesahkan
Kepala Sekolah SDN 51 Kota Bengkulu**

Hj. Susepti, S.Pd

NIP. 19630926 198307 2 001

PENILAIAN**a. Sikap : Menggunakan Jurnal**

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Catatan :

1. Nama siswa : diisi dengan nama yang sering melakukan perilaku ekstrim dan yang kurang saja
2. Catatan perilaku : diisi dengan perilaku yang sering dan yang kurang saja

b. Pengetahuan : Tes**1) Kisi-kisi**

Muatan Pelajaran	Indikator	Instrumen Penilaian
PKn	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan tujuan berorganisasi (C3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan dua orang atau lebih dan saling bekerja sama disebut ... 2. Agar tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan organisasi maka perlu ... 3. Berikut unsur pokok sebuah organisasi, kecuali ... 4. Pengurus organisasi yang bertugas memimpin rapat adalah ... 5. Sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi disebut ... 6. Jalannya organisasi di sekolah diatur oleh ... 7. Organisasi UKS menangani masalah ... 8. Apabila ketua organisasi berhalangan yang harus menggantikan adalah ... 9. Organisasi kelas dipimpin oleh seorang ...

		10. Kegiatan yang dilakukan dalam berorganisasi bertujuan untuk ...
--	--	---

2) Instrumen Penilaian

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Kumpulan dua orang atau lebih dan saling bekerja sama disebut ...
 - a. Profesi
 - b. Organisasi
 - c. Kelompok
 - d. Konstitusi

2. Agar tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan organisasi maka perlu ...
 - a. Pemberian hak
 - b. Pemberian kewajiban
 - c. Pembagian tugas
 - d. Pemberian sanksi bagi pelanggar

3. Berikut unsur pokok sebuah organisasi, kecuali ...
 - a. Adanya kerjasama
 - b. Adanya sekumpulan orang
 - c. Adanya peraturan
 - d. Adanya pembagian keuntungan

4. Pengurus organisasi yang bertugas memimpin rapat adalah ...
 - a. Bendahara
 - b. Sekretaris
 - c. Ketua
 - d. Seksi

5. Sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi disebut ...
 - a. Manfaat
 - b. Tujuan
 - c. Prinsip
 - d. Tugas

6. Jalannya organisasi di sekolah diatur oleh ...
 - a. Dewan Guru
 - b. Kepala Sekolah
 - c. Ketua Komite Sekolah
 - d. Kepala Dinas Pendidikan

7. Organisasi UKS menangani masalah ...
 - a. Kesehatan
 - b. Keuangan
 - c. Kebersihan
 - d. Keagamaan

8. Apabila ketua organisasi berhalangan yang harus menggantikan adalah ...
 - a. Bendahara
 - b. Wakil ketua
 - c. Sekretaris
 - d. Penasehat

9. Organisasi kelas dipimpin oleh seorang ...
 - a. Guru
 - b. Ketua kelas
 - c. Bendahara kelas
 - d. Sekretaris kelas

10. Kegiatan yang dilakukan dalam berorganisasi bertujuan untuk ...
 - a. Kepentingan golongan
 - b. Kepentingan pribadi
 - c. Kepentingan kelompok
 - d. Kepentingan bersama

3) Rubrik Jawaban

1. Organisasi
2. Pembagian tugas
3. Adanya pembagian keuntungan
4. Ketua
5. Tujuan
6. Kepala Sekolah
7. Kesehatan

8. Wakil ketua
9. Ketua kelas
10. Kepentingan bersama

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

Nama Observer : Uniati, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	11. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.				✓
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.			✓	
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru			✓	
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.				✓
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru			✓	
Langkah Tindak	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.				✓

Lanjut	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.				✓
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.				✓
	11.Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh				✓
Jumlah tiap kriteria :		0	0	4	7
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	0	12	28

Bengkulu, 26 Februari 2019

Observer I

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

Nama Observer : Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.			✓	
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.			✓	
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru				✓
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru				✓
Langkah Tindak	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	

Lanjut	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.				✓
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.			✓	
	11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh				✓
Jumlah tiap kriteria :		0	0	6	5
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	0	18	20

Bengkulu, 26 Februari 2019

Observer II

Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 2 PERTEMUAN 2)

Nama Observer : Uniati, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 01 Maret 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.				✓
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.				✓
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru			✓	
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.				✓
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru				✓
Langkah Tindak	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.				✓

Lanjut	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.				✓
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.				✓
	11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh				✓
Jumlah tiap kriteria :		0	0	2	9
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	0	6	36

Bengkulu, 01 Maret 2019

Observer I

Uniati, S.Pd

NIP. 19641007 198509 2 001

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS 2 PERTEMUAN 2)

Nama Observer : Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Hari, tanggal : Selasa, 01 Maret 2019

Petunjuk pengisian observasi keberhasilan belajar siswa.

Tabel ini diisi dengan memberi tanda ceklis () pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Kriteria SB (Sangat Baik) jika empat deskriptor tampak/dilaksanakan, B (Baik) jika tiga deskriptor tampak/dilaksanakan, C (Cukup) jika dua deskriptor dilaksanakan, dan K (Kurang) jika salah satu deskriptor dilaksanakan

Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
Langkah Persiapan	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.			✓	
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.			✓	
	4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru				✓
Langkah Pelaksanaan	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.			✓	
	7. Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru				✓
Langkah Tindak	8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan.			✓	

Lanjut	9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.				✓
	10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.				✓
	11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh				✓
Jumlah tiap kriteria :		0	0	5	6
Jumlah Skor yang diperoleh :		0	0	15	24

Bengkulu, 01 Maret 2019

Observer II

Fitria Erita Hamzah, S.Pd

Lampiran 28

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
 - K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tujuan pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas yang disampaikan oleh guru
 - C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tujuan pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas yang disampaikan oleh guru
 - B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi permasalahan yang disampaikan oleh guru
 - SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab permasalahan yang disampaikan oleh guru
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.
 - K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru
 - C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru
 - B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru
 - SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari yang disampaikan oleh guru

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

B = Jika siswa mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru

SB = Jika siswa mengikuti dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan sesuai dengan arahan guru yang telah disiapkan

4. Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

K = Jika siswa belum mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

C = Jika siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

B = Jika siswa mengikuti dan menanggapi penjelasan guru tentang peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru

SB = Jika siswa mengikuti dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.

K = Jika siswa belum mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan

C = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan yang disampaikan oleh guru

SB = Jika siswa mendengarkan dan menanggapi dan menjawab penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan yang disampaikan oleh guru

6. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

K = Jika semua siswa belum mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing.

C = Jika masih ada siswa belum mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

B = Jika siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

SB = Jika semua siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing

7. Siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru

K = Jika siswa belum bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru

C = Jika ada beberapa siswa yang belum bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru

B = Jika sebagian siswa bertanya, mempraktikkan dan mencatat hal dari penjelasan guru

SB = Jika semua siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru

8. Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

K = Jika siswa belum membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

C = Jika ada beberapa siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

B = Jika sebagian siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

SB = Jika semua anggota membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan

9. Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.

K = Jika siswa belum melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

C = Jika beberapa siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

B = Jika siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

SB = Jika semua siswa melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama

10. Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

K = Jika belum ada siswa yang dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

C = Jika beberapa siswa yang belum bisa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

B = Jika beberapa siswa dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

SB= Jika semua siswa dapat menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar

11. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

K = Jika belum ada siswa yang membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

C = Jika beberapa siswa yang belum membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

B = Jika beberapa siswa yang membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh

SB = Jika semua siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh.

Lampiran 29

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	Kriteria
		O1	O2	O1	O2		
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	4	4	4	4	4	Sangat Baik
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari	4	3	4	3	3,5	Sangat Baik
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan	3	3	4	3	3,25	Baik
4.	Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru	3	4	3	4	3,5	Sangat Baik
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan	4	3	4	3	3,5	Sangat Baik
6.	Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing	3	3	3	3	3	Baik
7.	Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
8.	Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan	4	3	4	3	3,5	Sangat Baik

9.	Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama	4	4	4	4	4	Sangat Baik
10.	Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar	4	3	4	4	3,75	Sangat Baik
11.	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diperoleh	4	4	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah Skor		40	38	42	39	39,75	Sangat Baik

Lampiran 30

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus 2

a. Rata-rata

Observer	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	40	42
2	38	39
Jumlah	78	81
Rata-rata	39	40,5
Jumlah	79,5	
Nilai rata-rata	39,75	
Kategori Penilaian	Sangat Baik	

b. Skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 11 = 44$$

c. Skor terendah

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 11 = 11$$

d. Selisih skor

$$\text{Selisih skor} : 44 - 11 = 33$$

Jadi, kisaran tiap kriteria adalah :

$$\frac{33}{4} = 8,25$$

4

No	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Baik (SB)	38-44
2.	Baik (B)	29-37
3.	Cukup (C)	20-28
4.	Kurang (K)	11-19

Jadi, skor 39,75 termasuk kategori **Sangat Baik**

Lampiran 31

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* (SIKLUS I)

No	Langkah <i>Outdoor Learning</i>	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Ket.
1.	Langkah Persiapan: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.	✓		Pada tahap pertama siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dengan tertib. Terlaksana dengan sangat baik.
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari.	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang objek/materi yang akan dipelajari sudah terlaksana dengan sangat baik
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan.	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara belajar yang akan dilakukan dengan sangat baik.
4.	Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru	✓		Siswa mengikuti peraturan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru dengan sangat baik.
5.	Langkah Pelaksanaan: Siswa mendengarkan		✓	Siswa kurang mendengarkan penjelasan guru

	penjelasan guru tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan.			tentang kegiatan pelajaran yang akan dilakukan
6.	Siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompok masing-masing	✓		Dengan pembagian kelompok siswa sangat antusias mengajukan pertanyaan melalui kelompok masing-masing. Pada langkah ini sudah terlaksana dengan sangat baik.
7.	Siswa bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan guru	✓		Setelah penjelasan guru siswa diminta untuk bertanya, mempraktikan dan mencatat hal dari penjelasan gurudan sudah terlaksana dengan sangat baik.
8	Langkah tindak lanjut: Siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan	✓		Siswa sudah berani membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan sehingga langkah ini terlaksana dengan sangat baik.
9.	Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama	✓		Siswa bersama kelompok melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersamadengan baik sehingga langkah ini terlaksana dengan sangat baik.
10	Siswa menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.	✓		Siswa sudah mulai berani untuk menyampaikan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar sehingga langkah ini terlaksana dengan sangat baik.
11.	Siswa membuat kesimpulan dari materi	✓		Kesimpulan yang disampaikan oleh guru

	yang telah diperoleh			direspons baik oleh siswa sehingga langkah ini terlaksana dengan sangat baik.
--	----------------------	--	--	---

Lampiran 32

Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

No.	Nama	Skor		Jumlah	Rata-rata	Ket.
		P1	P2			
1	AMAZ	70	90	160	80	T
2	AD	90	90	180	90	T
3	AK	80	90	170	85	T
4	ARV	80	80	160	80	T
5	AAGH	80	80	160	80	T
6	ARAAF	70	90	160	80	T
7	AYA	70	100	170	85	T
8	ADR	80	100	180	90	T
9	AKY	80	90	170	85	T
10	CR	80	90	170	85	T
11	CAD	60	90	150	75	T
12	FHU	70	90	160	80	T
13	FDE	80	100	180	90	T
14	FDM	80	90	170	85	T
15	KI	60	100	160	80	T
16	MRN	70	90	160	80	T
17	MQH	80	90	170	85	T
18	NT	80	90	170	85	T
19	TMA	70	70	140	70	BT
20	TSM	90	100	190	95	T
21	VPN	40	80	120	60	BT

22	ZFD	70	90	160	80	T
Rata-rata					82,04	T
Ketuntasan Belajar Klasikal					90,90%	T

Keterangan:

T = Tuntas

P1 = Pertemuan 1

BT = Belum Tuntas

P2 = Pertemuan 2

Analisis data evaluasi:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{1805}{22} = 82,04$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = \frac{20}{22} \times 100\%$$

$$= 90,90\%$$

Lampiran 33**Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siswa Siklus II**

Jumlah seluruh siswa	22
Jumlah siswa yang mengikuti tes	22
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	2
Nilai rata-rata kelas	82,04
Ketuntasan belajar klasikal	90,90%



Lampiran 34

**FOTO PENELITIAN
PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING*
PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1**



Langkah Persiapan: Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Langkah persiapan: Peneliti menyampaikan cara belajar saat di luar kelas



Langkah Persiapan: siswa keluar kelas sesuai dengan arahan guru



Langkah Pelaksanaan: Siswa mengikuti peraturan pembelajaran





Langkah pelaksanaan: Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari



Langkah pelaksanaan



Langkah pelaksanaan: siswa belajar berdasarkan kelompok



Langkah tindak lanjut: perwakilan kelompok meyampaikan hasil diskusi



Langkah tindak lanjut: siswa diminta untuk menunjukkan peran aktif dalam organisasi



Langkah tindak lanjut: siswa diminta untuk membuat kesimpulan pembelajaran



Langkah tidak lanjut: siswa mendengarkan penguatan materi dari peneliti



**Langkah tindak lanjut: siswa mengerjakan lembar tes
PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**



Langkah Persiapan: Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Langkah persiapan: Peneliti menyampaikan cara belajar saat di luar kelas



Langkah Pelaksanaan: Siswa mengikuti peraturan pembelajaran



Langkah pelaksanaan: Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari



Langkah pelaksanaan: siswa belajar berdasarkan kelompok



Langkah tindak lanjut: perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi



Langkah tindak lanjut: membagikan lembar tes



Langkah tindak lanjut: Siswa mengerjakan lembar tes



PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I



Langkah Persiapan: Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Langkah persiapan: Peneliti menyampaikan cara belajar saat di luar kelas



Langkah Pelaksanaan: Siswa mengikuti peraturan pembelajaran



Langkah pelaksanaan: Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari



Langkah tindak lanjut: siswa mengerjakan lembar tes

PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 2



Langkah Persiapan: Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran



Langkah Pelaksanaan: Siswa mengikuti peraturan pembelajaran



Langkah pelaksanaan: Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari



Langkah pelaksanaan: siswa belajar berdasarkan kelompok



Langkah tindak lanjut: perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi



Langkah tindak lanjut: penjelasan tentang pengerjaan lembar tes



Langkah tindak lanjut: Siswa mengerjakan lembar tes

